

Katalog/Catalogue: 1102001.9402

KAB. JAYAWIJAYA DALAM ANGKA JAYAWIJAYA REGENCY IN FIGURES 2024

Volume 1, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS JAYAWIJAYA REGENCY**

Katalog/Catalogue: 1102001.9402

ISSN -

KABUPATEN JAYAWIJAYA DALAM ANGKA JAYAWIJAYA REGENCY IN FIGURES 2024

Volume 1, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS JAYAWIJAYA REGENCY**

KABUPATEN JAYAWIJAYA DALAM ANGKA

Jayawijaya Regency in Figures

2024

Volume 1, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.9402

ISSN: -

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 94020.24001

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 383 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA

BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA

BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA

BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*: freepik

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jayawijaya Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2024
Jayawijaya Regency in Figures 2024
Volume 1, 2024

Pengarah/Director:

Jianto

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Jianto

Penyunting/Editors:

Lanang Adi Berkah

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers:

Ario Wicaksono

Penata Letak/Layouters:

Lanang Adi Berkah

Penerjemah/Translators:

Ahmad Arfan Arsyad

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota/*Population and Civil Registration Agency*
11. Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya/*Education Agency of Jayawijaya Regency*
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya /*Health Agency of Jayawijaya Regency*
13. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya / *Agriculture and Livestock Department of Jayawijaya Regency*
14. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya/ *Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency*
15. Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya/ *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*
16. Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya / *Transportation Department of Jayawijaya Regency*
17. Dinas Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Jayawijaya/*Communication, and Informatics Agency of Jayawijaya Regency*
18. Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jayawijaya / *One Gate Integrated Service Agency of Jayawijaya Regency*
19. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya / *Employment, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency*

KEPALA BPS JAYAWIJAYA
HEAD OF BPS-STATISTICS JAYAWIJAYA



JIANTO, SE

KATA PENGANTAR

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Jayawijaya maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Jayawijaya yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Jayawijaya.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena, 23 Februari 2024
Kepala BPS
Kabupaten Jayawijaya

Jianto

PREFACE

Jayawijaya Regency in Figures 2024 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Jayawijaya regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Wamena, 23 February 2024
Head of BPS-Statistics Jayawijaya Regency*

Jianto

DAFTAR ISI / CONTENTS

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2024
Jayawijaya Regency in Figures 2024
 Volume 1, 2024

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	159
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	169
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	177
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	189
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	207
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	217
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	225
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	243
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	255

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
<i>Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i>	9
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Total Area and Number of Islands by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i>	10
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i>	14
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2023 <i>Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2023</i>	16
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Jayawijaya Regency/Municipality 2023</i>	27
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2019–2023</i>	28
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

Tabel Table	Halaman Page	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality 2023</i>	30
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA		
HUMAN RESOURCES		
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, Desember 2022 and Desember 2023</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, Desember 2022 and Desember 2023</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2022 dan Desember 2023 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, Desember 2022 and Desember 2023</i>	35
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual Jayawijaya Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023</i>	37

Tabel Table	Halaman Page	
2.4.2	<p>Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023 <i>Actual Jayawijaya Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2023</i>.....</p>	39
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	<p>Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023..... <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i>.....</p>	54
3.1.2	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023 (ribu)..... <i>Population by Age Groups and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023 (thousand)</i>.....</p>	60
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i></p>	61
3.2.2	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i>.....</p>	62
3.2.3	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023</p>	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023</i>	64
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	84
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	90
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	92
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	98
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	104
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency , 22022/2023 and 2023/2024.....</i>	110
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	116
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	122
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024.....</i>	128
4.1.10	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2022 dan 2023 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Jayawijaya Regency 2022 and 2023.....</i>	134

4.1.11	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2022 dan 2023 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jayawijaya Regency 2022 and 2023</i>	135
4.1.12	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by District and Educational Level in Jayawijaya Regency 2019–2021</i>	136
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by District in Jayawijaya Regency 2021–2023</i>	146
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Number of Health Human Resources by District in Jayawijaya Regency 2023</i>	158
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022 dan 2023 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Jayawijaya Regency 2022 and 2023</i>	164
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Population by District and Religion in Jayawijaya Regency 2023</i>	168
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Number of Places of Worship by District in Jayawijaya Regency 2023</i> .	170

Tabel Table	Halaman Page
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by District in Jayawijaya Regency 2019–2021</i> 172
4.4	KEMISKINAN
	POVERTY
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2023 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jayawijaya Regency 2016–2023</i> 178
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2023 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Jayawijaya Regency 2016–2023</i> 179
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY
5.1	HORTIKULTURA
	HORTICULTURE
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2022 dan 2023 <i>Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (ha), 2022 and 2023</i> 199
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (quintal), 2022 and 2023</i> 203
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jayawijaya Regency (ha), 2020–2023</i> 207
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2020–2023

Tabel Table	Halaman Page
	209
	209
5.1.5	211
5.1.6	215
5.1.7	219
5.1.8	220
5.1.9	221
5.1.10	227
5.1.11	233

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Jayawijaya Regency (stalks), 2020–2023</i>	234
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2022 dan 2023 <i>Production of Fruits by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (kuintal), 2022 and 2023</i>	235
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jayawijaya Regency (quintal), 2020–2023</i>	243
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2022 dan 2023 <i>Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in Jayawijaya Regency (ha), 2022 and 2023</i>	245
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2022 dan 2023 <i>Production of Estates by District and Type of Crops in Jayawijaya Regency (ton), 2022 and 2023</i>	253
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2019–2023 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Jayawijaya Regency (ha), 2019–2023</i>	261
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2019–2023 <i>Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops in Jayawijaya Regency (ton), 2019–2023</i>	262

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
	<i>Series of Registered Electricity Costumers in Jayawijaya Regency, 2013-2023</i>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branchin Jayawijaya Regency, 2013-2023</i>	270
6.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang, dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023 <i>Series of Registered Electricity Costumers, install capacity, and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2013-2023</i>	
6.3	Perkembangan Panjang Jaringan di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023 <i>Series of long of Electrict Network in Jayawijaya Regency, 2013-2023</i>	
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Jayawijaya, 2015-2023 <i>Number of International and Domestic Visitors in Jayawijaya Regency, 2015-2023</i>	
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023</i>	288
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023</i>	289
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023	

	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023</i>	290
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by District in Jayawijaya Regency, 2020–2023</i>	291
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
	<i>Number of Active Cooperative by District in Jayawijaya Regency, 2020–2023</i>	299
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023 <i>Number of Active Cooperative by District in Jayawijaya Regency, 2020–2023</i>	300
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Jayawijaya Regency, 2023</i>	302
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Jayawijaya Regency, 2023</i>	304
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Jayawijaya Regency, 2023</i>	308
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2022 dan 2023 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2022 and 2023</i>	320
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya , 2022 dan 2023	

Tabel Table	Halaman Page
	321
10.3	322
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	329
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	343
12.2	345
12.3	347
12.4	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (percent), 2019–2023</i>	349
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2019–2023</i>	351
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2019–2023 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2019–2023</i>	352
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
	<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2023</i>	361
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ribu), 2020–2024 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2020–2024</i>	362
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (persen), 2020–2023 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2020–2023</i>	364
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ribu), 2019–2023 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2019–2023</i>	366
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2020–2023 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2020–2023</i>	368

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2023 <i>Area of District (%), 2023</i>	8
1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023	
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan by District in Jayawijaya Regency/ Municipality, 2023</i>	
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Jayawijaya, 2023	
3.1	Persentase Penduduk Kabupaten Jayaawijaya 2023 <i>Percentage of Total Population in Jayawijaya Regency 2023</i>	
3.2	Kepadatan Penduduk per km ² Kabupaten Jayaawijaya 2023 <i>Population Density per sq.km in Jayawijaya Regency 2023</i>	53
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Jayawijaya, 2023 Net Enrollment Rate in Jayawijaya Regency 2023.....	
4.2	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu) di Kabupaten Jayawijaya 2023 <i>Number of Poor People(Thousand) in Jayawijaya Regency 2023</i>	83
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Jayawijaya (ha) 2023 <i>Harvested Area of Vegetables in Jayawijaya Regency (ha) 2023</i>	197
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2023 <i>Production of Vegetables and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (quintal), 2023</i>	198
6.1	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023	

7.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Jayawijaya, 2015-2023 Number of International and Domestic Visitors in Jayawijaya Regency, 2015-2023	
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023 Length of Roads by Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023	
10.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of District (%)</i> , 2022	319
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2023 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2023	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2023 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2023	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2023	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ribu), 2023	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2021–2023

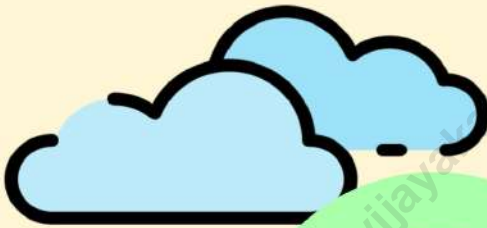
Key Statistics, 2021–2023

Rincian/Description	Satuan/Unit	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	272,7 ⁴	275,8 ⁴	275,8 ⁴
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,22 ⁵	1,17 ⁵	1,17 ⁵
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,10 ²	2,18 ⁶	2,18 ⁶
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	17,2 ²	16,9 ⁶	16,9 ⁶
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,5 ²	73,6 ²	73,6 ²
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	96,0	96,4	96,4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	67,8 ⁹	68,6 ⁹	68,6 ⁹
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	6,5 ⁹	5,9 ⁹	5,9 ⁹
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	juta/million	27,5	26,2	26,2
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	10,1	9,5	9,5
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	–	72,3	72,9	72,9
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	triliun rupiah trillion rupiahs	16 97,7 ^x	19 588,4 ^{xx}	19 588,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	3,7 ^x	5,3 ^{xx}	5,3 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	juta rupiah million rupiahs	62,3 ^x	71,0 ^{xx}	71,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	1,9 ¹⁶	5,5 ¹⁶	5,5 ¹⁶

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁷ Berdasarkan IHK kota (2012 = 100)/Based on CPI cities (2012 = 100)
- ⁸ Berdasarkan IHK kota (2020 = 100)/Based on CPI cities (2020 = 100)

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



<https://jayawijaya.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten jayawijaya secara astronomis terletak antara 3.45'-4.2' Lintang Selatan dan antara 138.3'–139.4' Bujur Timur
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Jayawijaya memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara; Selatan – Kabupaten Nduga dan Yahukimo; Barat – Kabupaten Nduga dan Lanny Jaya; Timur – Kabupaten Yahukimo dan Yalimo.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Jayawijaya berada di rangkaian pegunungan tengah Papua bersama Kabupaten Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo.
4. Jayawijaya terdiri dari 40 distrik yang keseluruhannya terletak di lembah yang di kenal dengan sebutan lembah baliem dan dikelilingi oleh bukit dan tebing.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Jayawijaya regency is located between. 3.45'-4.2' South latitude, and between 138.3'–139.4' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Jayawijaya has boundaries as follows: North - Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara Regency ; South - Nduga dan Yahukimo; West - Nduga dan Lanny Jaya regency; East - Yahukimo dan Yalimo.*
3. *In terms of geographic location, Jayawijaya is located at mountain range connecting together with Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo Regency*
4. *Jayawijaya has 40 distric spreading over all located at valley are familiar with baliem valley and surrounded hill and steeply*

ULASAN

Jayawijaya merupakan lembah di dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 1.855 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 3.45'-4.2' Lintang Selatan, serta 138.3'-139.4' bujur Timur. Luas wilayah Jayawijaya, adalah berupa daratan seluas 13.925,31 km².

Pada tahun 2010, Kabupaten Jayawijaya hanya mempunyai 11 distrik, yaitu Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musاتفak, Kurulu, Bolakme, Wollo, dan Yalengga. Akhir tahun 2023, 11 wilayah tersebut mekar menjadi 40 distrik dengan 328 wilayah kampung dan empat kelurahan. Tiga distrik yang merupakan pemekaran terakhir adalah distrik Wesaput, Popugoba, dan Wame berdasarkan UU No 17 tahun 2011. Adapun kelurahan yang ada antara lain Kelurahan Wamena Kota, Slnakma, Slnapuk, dan Ilokama.

Lembah Baliem dikelilingi oleh Pegunungan Jayawijaya yang terkenal karena puncak-puncak salju abadinya, antara lain: Puncak Trikora (4.750 m), Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.595 m). Pegunungan ini amat menarik wisatawan dan peneliti Ilmu Pengetahuan Alam karena puncaknya yang selalu ditutupi salju walaupun berada di kawasan tropis. Lereng pegunungan yang terjal dan lembah sungai yang sempit dan curam menjadi ciri khas pegunungan ini. Cekungan lembah sungai yang cukup luas

DESCRIPTION

Jayawijaya is valley at high area with average high around 1.855 meters of sea surface, it is located between 3.45'-4.2' south latitude, 138.3'-139.4' east longitude. Jayawijaya Regency area is shaped in land by 13.925.31 km².

In 2010, Jayawijaya only has 11 districts, namely Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musاتفak, Kurulu, Bolakme, Wollo, and Yalengga. The end of 2023, 11 of the region bloomed into 40 districts with 328 villages and four cities of the region. Three last district have been expanded is Wesaput district, Popugoba, and Wame based on Law No. 17 of 2011. Cities of region are Wamena Kota, Slnakma, Slnapuk, dan Ilokama.

Baliem valley surrounded by mountains Jayawijaya known for peaks of eternal snow, among others : Puncak Trikora (4,750 m), Puncak Mandala (4,700 m) and peak Yamin (4,595 m). This mountain is very attract tourists and researchers of Natural Sciences since its peak which is always covered with snow even in the tropics. Steep mountain slopes and river valleys are narrow and steep characterizes these mountains. Basin fairly broad river valley are just the Baliem Valley Baliem Valley West and East (Wamena).

terdapat hanya di Lembah Baliem Barat dan Lembah Baliem Timur (Wamena).

Vegetasi alam hutan tropis basah di dataran rendah memberi peluang pada hutan iklim sedang berkembang cepat di lembah ini. Ekosistem hutan pegunungan berkembang di daerah ketinggian antara 2.000–2.500 m di atas permukaan laut.

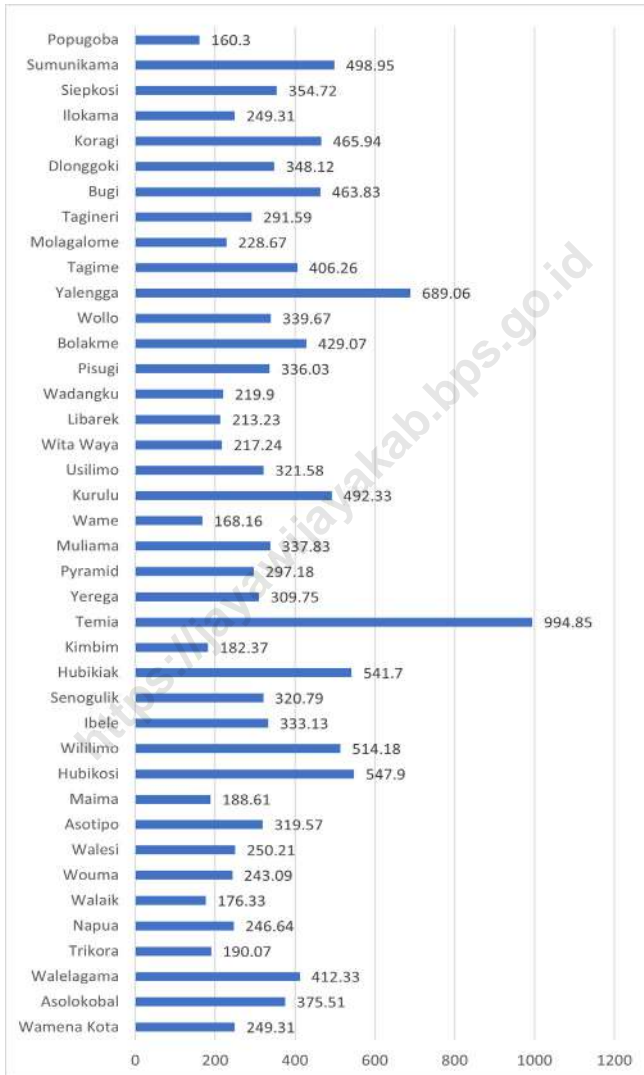
Natural vegetation wet tropical forests in lowland given opportunity to temperate forest is growing rapidly in this valley. Mountain forest ecosystems thrive at high altitude between 2000–2500 m above sea level.

Iklim

Suhu udara bervariasi antara 12 °C sampai dengan 30 °C dengan rata-rata tiap bulan mencapai 19 °C. Pada tahun 2023, suhu terendah ada pada bulan Agustus dengan rata-rata suhu udara 19.1°C. Dalam setahun rata-rata kelembapan udara berkisar Antara 60% sampai 84% dengan curah hujan Antara 55.7 – 282.5 dan dalam sebulan terdapat kurang lebih 17-28 hari hujan. Musim kemarau dan musim penghujan sulit dibedakan. Berdasarkan data BMKG, , bulan Maret adalah bulan dengan curah hujan terbesar, sedangkan curah hujan terendah ditemukan pada bulan mei.

Climate

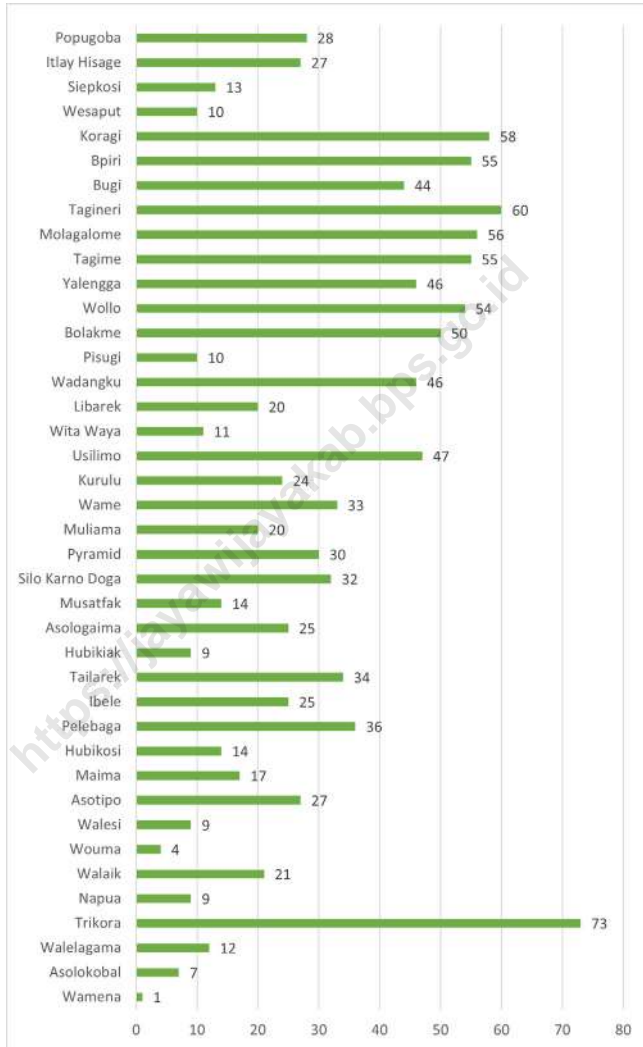
Air temperature varies between 12°C up to 30°C with average of month 19°C . In 2023, the lowest temperature there in June with an average air temperature of 19.1°C. Within a year the average rainfall humidity ranged between 60 to 84 % with rainfall between 55.7 - 282.5 and within a month there are approximately 17-28 days of rain . The dry season and the rainy season is difficult to distinguish . Based on data from BMKG , March is the month with the heaviest rainfall , while the lowest rainfall was found in May.



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2023
Area of District (%), 2023



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Wamena	Wamena Kota	249.31
Asolokobal	Asolokobal	375.51
Walelagama	Walelagama	412.33
Trikora	Trikora	190.07
Napua	Napua	246.64
Walaik	Walaik	176.33
Wouma	Wouma	243.09
Walesi	Walesi	250.21
Asotipo	Asotipo	319.57
Maima	Maima	188.61
Hubikosi	Hubikosi	547.9
Pelebaga	Wililimo	514.18
Ibele	Ibele	333.13
Tailarek	Senogulik	320.79
Hubikiak	Hubikiak	541.7
Asologaima	Kimbim	182.37
Musاتفak	Temia	994.85
Silo Karno Doga	Yerega	309.75
Pyramid	Pyramid	297.18
Muliama	Muliama	337.83
Wame	Wame	168.16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kurulu	Kurulu	492.33
Usilimo	Usilimo	321.58
Wita Waya	Wita Waya	217.24
Libarek	Libarek	213.23
Wadangku	Wadangku	219.9
Pisugi	Pisugi	336.03
Bolakme	Bolakme	429.07
Wollo	Wollo	339.67
Yalengga	Yalengga	689.06
Tagime	Tagime	406.26
Molagalome	Molagalome	228.67
Tagineri	Tagineri	291.59
Bugi	Bugi	463.83
Bpiri	Dlonggoki	348.12
Koragi	Koragi	465.94
Wesaput	Ilokama	249.31
Siepkosi	Siepkosi	354.72
Itlay Hisage	Sumunikama	498.95
Popugoba	Popugoba	160.3
Kabupaten Jayawijaya	Wamena	13,925.31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Wamena	1.79	-
Asolokobal	2.7	-
Walelagama	2.96	-
Trikora	1.36	-
Napua	1.77	-
Walaik	1.27	-
Wouma	1.75	-
Walesi	1.8	-
Asotipo	2.29	-
Maima	1.35	-
Hubikosi	3.93	-
Pelebaga	3.69	-
Ibele	2.39	-
Tailarek	2.3	-
Hubikiak	3.89	-
Asologaima	1.31	-
Musatfak	7.14	-
Silo Karno Doga	2.22	-
Pyramid	2.13	-
Muliama	2.43	-
Wame	1.21	-
Kurulu	3.54	-

Kecamatan <i>District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Usilimo	2.31	-
Wita Waya	1.56	-
Libarek	1.53	-
Wadangku	1.58	-
Pisugi	2.41	-
Bolakme	3.08	-
Wollo	2.44	-
Yalengga	4.95	-
Tagime	2.92	-
Molagalome	1.64	-
Tagineri	2.09	-
Bugi	3.33	-
Bpiri	2.5	-
Koragi	3.35	-
Wesaput	1.79	-
Siepkosi	2.55	-
Itlay Hisage	3.58	-
Popugoba	1.15	-
Kabupaten Jayawijaya	100	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023

Kecamatan District	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Wamena	1673	1
Asolokobal	1656	7
Walelagama	1727	12
Trikora	3423	73
Napua	1947	9
Walaik	2198	21
Wouma	1600	4
Walesi	1858	9
Asotipo	1692	27
Maima	1657	17
Hubikosi	1783	14
Pelebaga	1862	36
Ibele	1932	25
Tailarek	1869	34
Hubikiak	1743	9
Asologaima	1717	25
Musatfak	1600	14
Silo Karno Doga	1744	32
Pyramid	1813	30
Muliama	1780	20
Wame	2000	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Kurulu	1734	24
Usilimo	1735	47
Wita Waya	1800	11
Libarek	1850	20
Wadangku	1681	46
Pisugi	1726	10
Bolakme	1718	50
Wollo	1871	54
Yalengga	1752	46
Tagime	1859	55
Molagalome	1933	56
Tagineri	1857	60
Bugi	1765	44
Bpiri	2068	55
Koragi	2011	58
Wesaput	1666	10
Siepkosi	1741	13
Itlay Hisage	2173	27
Popugoba	1986	28
Kabupaten Jayawijaya	1855	1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Jayawijaya

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2023**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2023**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	16	19.4	25.7	47	82	98
Februari/February	16	19.2	25.7	26	84	98
Maret/March	15.8	19.8	26	36	81	98
April/April	16.2	19.7	25.9	4	82	98
Mei/May	16.7	19.6	26.3	29	78	99
Juni/June	15.3	19.2	25.6	37	81	99
Juli/July	15.9	19.3	25.3	41	81	99
Agustus/August	15.6	19.1	25.3	43	80	98
September/September	15.3	19.3	24.4	42	82	100
Oktober/October	15.3	19.8	26.9	28	78	99
November/November	15.2	19.9	27	36	78	100
Desember/December	16.6	19.4	27.2	45	83	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	2	7	33	828.5	834.2	838.8
Februari/February	2	5	31	828.7	834	837.6
Maret/March	2	5	32	830.1	835.2	839.1
April/April	2	5	25	830.2	834.8	839.3
Mei/May	2	5	30	829.7	835.7	839.1
Juni/June	2	4	35	832.2	836.1	839.4
Juli/July	2	6	36	831.2	836	840
Agustus/August	2	6	30	831.6	836.5	840.4
September/September	2	6	33	830.4	835.9	839.1
Oktober/October	2	5	20	832	836.6	840.5
November/November	2	5	34	834	835.2	839.5
Desember/December	2	4	20	829.3	835.1	839.9

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) Number of Precipitation (mm/year)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	178.7	27	40
Februari/February	185.7	25	45
Maret/March	198	26	55
April/April	216	30	52
Mei/May	18.1	25	49
Juni/June	108.5	22	54
Juli/July	123.3	25	52
Agustus/August	82.6	20	52
September/September	260.5	26	51
Oktober/October	211.6	23	56
November/November	51.9	16	57
Desember/December	93.9	28	47

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm* is wind velocity close to zero

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Jayawijaya periode 2014–2021 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of Jayawijaya Regency period 2014–2021 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
4. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*

Kabupaten.

5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.

5. The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.

6. Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.
7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi

7. Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.

Pamong Praja (Satpol PP).

- | | |
|--|--|
| <p>8. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah kabupaten/kota adalah realisasi/perhitungan APBD kabupaten / kota pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>8. <i>Actual revenue and expenditure of region/city Government is the region/city budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>9. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>10. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>10. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>11. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>11. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |

ULASAN

Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten induk dari kabupaten Tolikara, Puncak Jaya, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Nduga. Kemudian, melalui Pada Tahun 2008, Jayawijaya mekar menjadi kabupaten-kabupaten tersebut. Sejak berdirinya, Kabupaten Jayawijaya telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan. kemudian dimekarkan menjadi 37 kecamatan selanjutnya pada tahun 2011 melalui UU No 17 tahun 2011 dimekarkan kembali menjadi 40 kecamatan. Dari 40 kecamatan tersebut, terdiri dari 328 desa dan 4 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 14 (sebelas) fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Bulan Bintang, Partai KPI, Perindo, Garuda, dan Solidaritas Indonesia. Fraksi Demokrat memiliki anggota terbanyak

DESCRIPTION

Jayawijaya District is the principal district of Tolikara district, Puncak, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Central Mamberamo, Yalimo, and Nduga. Then, through In 2008, Jayawijaya blossom into these districts. Since its establishment, Jayawijaya there has been a significant growth in the areas of governance, which originally consisted of 11 (eleven) districts. then further divided into 37 sub-districts in 2011 through Law No. 17 of 2011 expanded back to 40 districts. Of the 40 districts, comprising of 328 villages and four wards.

Jayawijaya House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women.

By organization, institution representatives this year consisted of 11 (eleven) fraction, ie the fraction of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Democratic Party, Gerindra, Nasdem Party, the National Awakening Party (PKB), the Prosperous Justice Party (PKS), the Functional group (Golkar), the National Mandate Party (PAN), People's Conscience Party (Hanura), the Crescent Star Party, Party KPI, artai KPI, Perindo, Garuda, dan Solidaritas Indonesia. Democrats have the most members

masing-masing sebanyak 6 orang. Partai yang tidak mempunyai kursi di DPRD Kabupaten Jayawijaya adalah Gerindra.

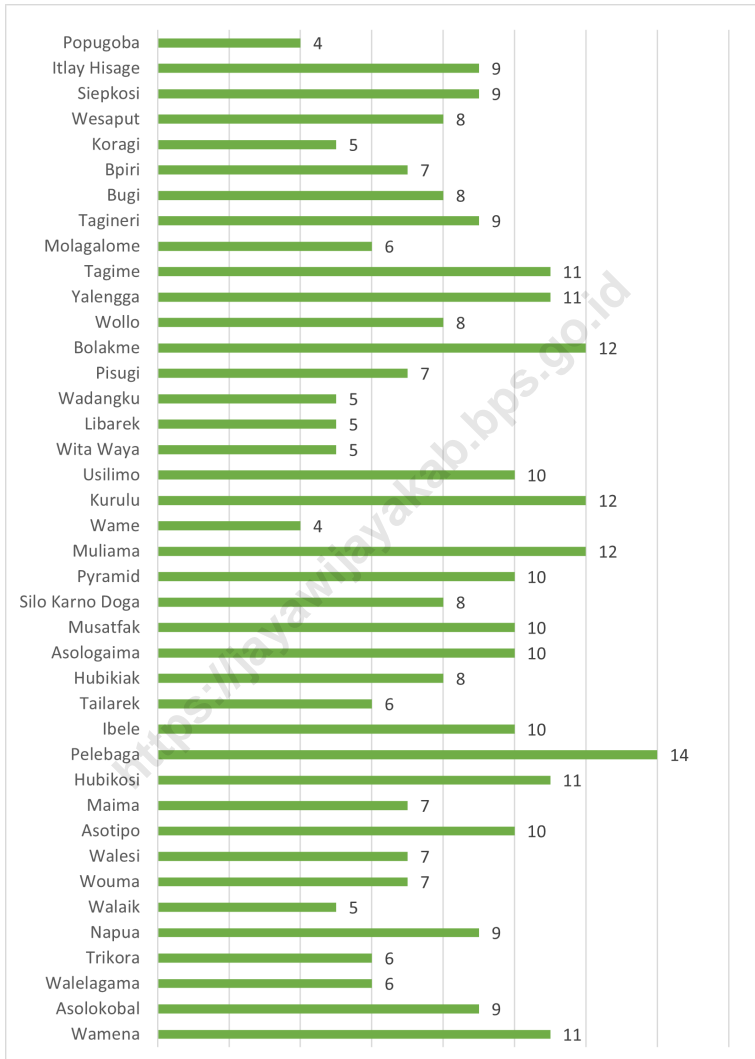
respectively of 6 people. The party that has no seats in Parliament of Jayawijaya Regency is Gerindra.

Berdasarkan data APBD Kabupaten Jayawijaya tahun 2021 realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya mencapai 550,9 milliar rupiah.

Based on budget data Jayawijaya 2021 , the Local Government revenue realization Jayawijaya reached 550.9 billion rupiah.

Penerimaan keuangan Kabupaten Jayawijaya untuk Tahun Anggaran 2021 berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan nilai masing-masing sebesar 8.18 miliar, 386.7 miliar dan 155.9 miliar

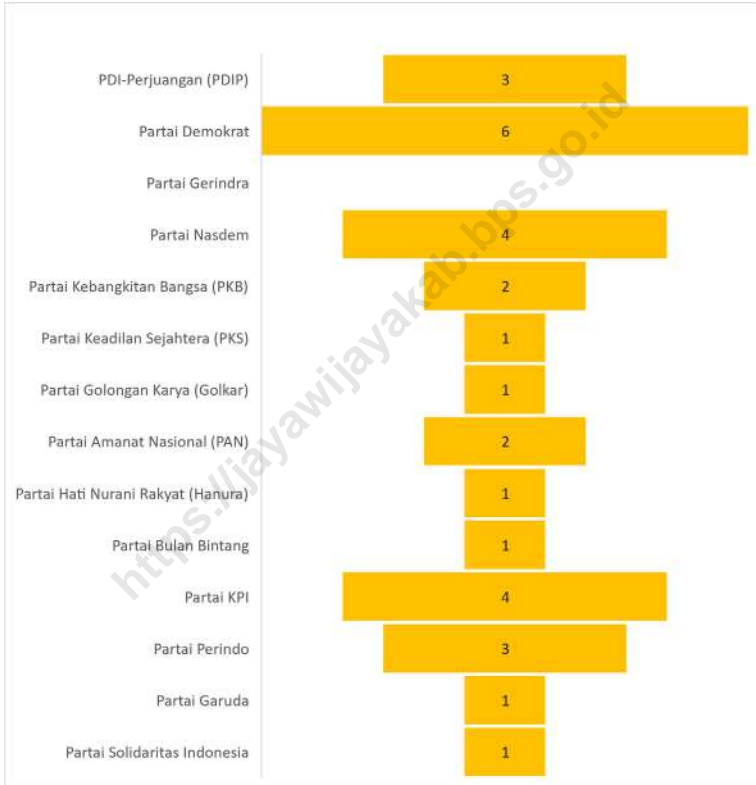
Financial Acceptance Jayawijaya for Fiscal Year 2021 is derived from the original income , the balance funds , and other legitimate local revenue with the respective value amounted to 8.18 billion , 386.7 billion and 155.9 billion .



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Number of Villages/Kelurahan by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

**Gambar
Figures** 2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Number of Regional House of Representatives's Members
by Political Parties in Jayawijaya Regency/Municipality
2023**

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019–2023**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by District in Jayawijaya Regency/Municipality, 2019–2023**

Kecamatan District	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wamena	11	11	11	11	11
Asolokobal	9	9	9	9	9
Walelagama	6	6	6	6	6
Trikora	6	6	6	6	6
Napua	9	9	9	9	9
Walaik	5	5	5	5	5
Wouma	7	7	7	7	7
Walesi	7	7	7	7	7
Asotipo	10	10	10	10	10
Maima	7	7	7	7	7
Hubikosi	11	11	11	11	11
Pelebaga	14	14	14	14	14
Ibele	10	10	10	10	10
Tailarek	6	6	6	6	6
Hubikiak	8	8	8	8	8
Asologaima	10	10	10	10	10
Musatfak	10	10	10	10	10
Silo Karno Doga	8	8	8	8	8
Pyramid	10	10	10	10	10
Muliana	12	12	12	12	12

Kecamatan District	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wame	4	4	4	4	4
Kurulu	12	12	12	12	12
Usilimo	10	10	10	10	10
Wita Waya	5	5	5	5	5
Libarek	5	5	5	5	5
Wadangku	5	5	5	5	5
Pisugi	7	7	7	7	7
Bolakme	12	12	12	12	12
Wollo	8	8	8	8	8
Yalengga	11	11	11	11	11
Tagime	11	11	11	11	11
Molagalome	6	6	6	6	6
Tagineri	9	9	9	9	9
Bugi	8	8	8	8	8
Bpiri	7	7	7	7	7
Koragi	5	5	5	5	5
Wesaput	8	8	8	8	8
Siepkosi	9	9	9	9	9
Itlay Hisage	9	9	9	9	9
Popugoba	4	4	4	4	4
Kabupaten Jayawijaya	332	332	332	332	332

Catatan/Note: ¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: ...

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Jayawijaya Regency/ Municipality 2023

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	-	3
Partai Demokrat	5	1	6
Partai Gerindra	-	-	-
Partai Nasdem	4	-	4
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Golongan Karya (Golkar)	1	-	1
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	1	2
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai KPI	3	1	4
Partai Perindo	3	-	3
Partai Garuda	1	-	1
Partai Solidaritas Indonesia	1	-	1
Kabupaten Jayawijaya	27	3	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2022 dan Desember 2023
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, Desember 2022 and Desember 2023

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	-	-	-
Administrator/ <i>Administrator</i>	-	-	-
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	-	-	-
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	23	1	24
Administrator/ <i>Administrator</i>	74	29	103
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	122	104	226
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	3	1	4
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	446	366	812
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	89	282	371
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	57	41	98
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1.215	644	1.859
Jumlah/<i>Total</i>	2.029	1.468	3.497

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, Desember 2022 dan Desember 2023
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, Desember 2022 and Desember 2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	-	-	-
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	-	-	-
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	80	16	96
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	161	40	201
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	853	317	1170
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	8	10
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	40	24	64
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	130	280	410
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	26	22	48
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	671	704	1375
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	66	56	122
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	1	1
Jumlah/Total	2029	1468	3497

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya,
Desember 2022 dan Desember 2023**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya
Regency/Municipality, Desember 2022 and Desember
2023*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	-	-	-
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	-	-	-
3. I/C (Juru/Clerk)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	-	-	-
Golongan II/Range II	-	-	-
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	-	-	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	-	-	-
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	-	-	-
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	-	-	-
Golongan III/Range III	-	-	-
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	-	-	-
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	-	-	-
11. III/C (Penata/Superintendent)	-	-	-
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	-	-	-
13. IV/A (Pembina/Administrator)	-	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	-	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	-	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	26	–	26
1. I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	9	–	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	4	–	4
3. I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)	8	–	8
4. I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	5	–	5
Golongan II/Range II	557	266	823
5. II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	196	72	268
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	154	53	207
7. II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	134	74	208
8. II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	73	67	140
Golongan III/Range III	587	330	917
9. III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	258	177	435
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	129	49	178
11. III/C (Penata/ <i>Superintendent</i>)	97	59	156
12. III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	103	45	148
Golongan IV/Range IV	87	22	109
13. IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)	50	16	66
14. IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	26	4	30
15. IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	9	2	11
16. IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	2	–	2
17. IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)
Jumlah/Total	1.257	618	1.875

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2020–2023
Actual Jayawijaya Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2020–2023

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2023
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	-	79,582,443,298.29
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	-	16,975,349,549.00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	-	46,359,824,265.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	2,995,133,078.00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	-	13,252,136,406.29
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	-	1,026,564,409,143
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	-	698,259,895,000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	-	698,259,895,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	-	212,680,905,843
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	-	45,472,909,186.00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	30,523,013,412.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	10,255,991,898.00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>		

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022	2023
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	-	79,582,443,298.29
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	-	16,975,349,549.00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	-	46,359,824,265.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	2,995,133,078.00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	-	13,252,136,406.29
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	-	1,026,564,409,143
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	-	698,259,895,000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	-	698,259,895,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	-	212,680,905,843
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	-	45,472,909,186.00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	30,523,013,412.00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	10,255,991,898.00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Jayawijaya
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2020–2023
Actual Jayawijaya Regency/Municipal Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	-	-
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	-	-
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	-	-
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2022	2023
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	-	-
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	-	-
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	-	-
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.

10. Rata-rata anggota rumah tangga

10. Average household size is the

adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

average number of household members per household.

- | | |
|--|--|
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya</p> | <p>11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</p> <p>12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</p> <p>13. Working age population is persons of 15 years and over.</p> <p>14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> <p>15. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</p> <p>16. Total working hours is the</p> |
|--|--|

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

totaltime used for other activities which are not classified as work).

- | | |
|--|--|
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh</p> | <p>21. Employer assisted by</p> |

tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Jayawijaya berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2023 sebanyak 269,553 jiwa yang terdiri atas 140,584 jiwa penduduk laki-laki dan 128,969 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2019, penduduk Jayawijaya mengalami pertumbuhan sebesar 23.70 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2023 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109.01

The population of Jayawijaya Regency is based on the 2023 population projection of 269,553 inhabitants consisting of 140,584 male residents and 128,969 female residents. Compared to the projected population of 2019, the population of Jayawijaya has experienced a growth of 23.70 percent. Meanwhile, the magnitude of the gender ratio in 2019 male population to female population is 109.01

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jayawijaya tahun 2023 mencapai 19.4 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 40 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Wamena dengan kepadatan sebesar 260.6 jiwa/km² dan terendah di Distrik Koragi sebesar 4.2 jiwa/Km².

Population density in Jayawijaya Regency in 2023 reaches 19.4 people/km² with an average population of 4 households per household. Population density in 40 districts is quite diverse with the highest population density located in Wamena district with a density of 206.6 inhabitants / km² and the lowest in the Koragi District of 4.2 inhabitants / Km²

Ketenagakerjaan

Dari sejumlah penduduk sebanyak 269.553 yang ada di Kabupaten Jayawijaya, 128.590 nya merupakan penduduk angkatan kerja dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 81.98 dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 2.57.

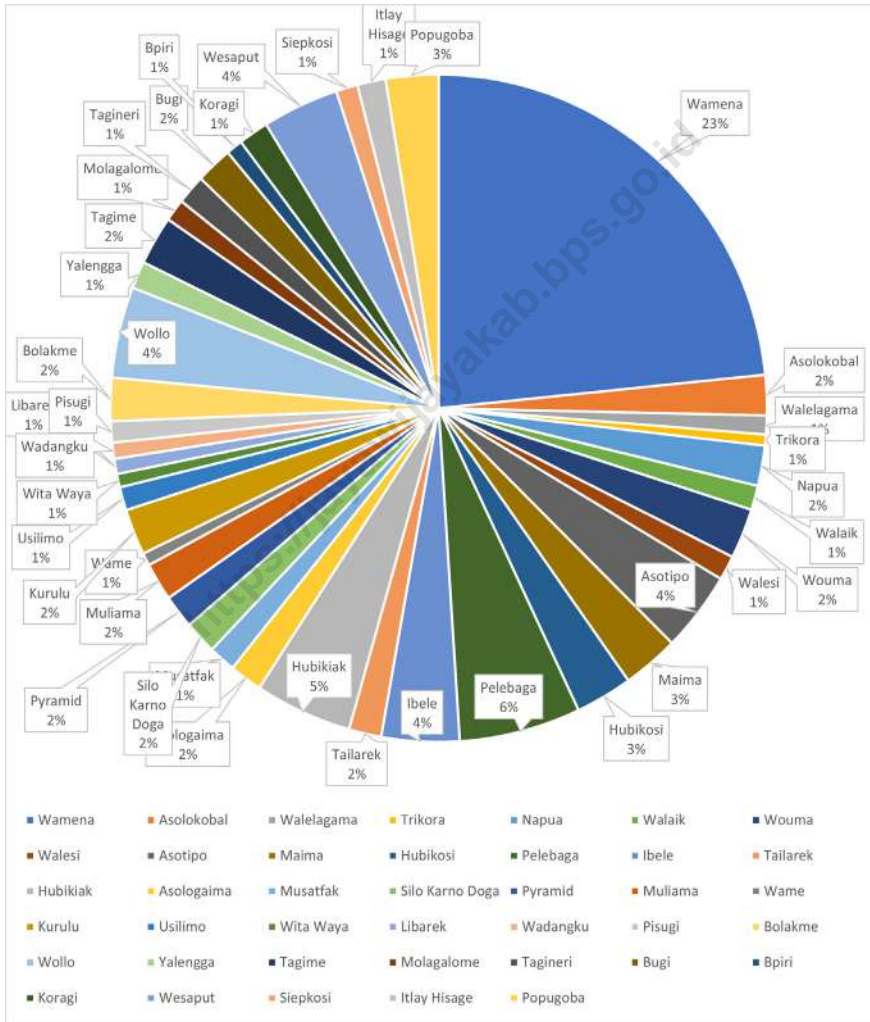
Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengangguran banyak terjadi pada jenjang pendidikan sekolah menengah ke atas dan lulusan perguruan tinggi. Dari sekian banyak penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, penduduk laki-laki lebih banyak ditemui pada usia 25-34 tahun sementara penduduk perempuan yang bekerja lebih banyak dijumpai pada kelompok umur 35-39. Menurut lapangan pekerjaan utamanya, penduduk bekerja lebih banyak di temukan pada sector pertanian dan jasa-jasa.

Employment

Of a total population of 2269.553 in Jayawijaya District, 128.590 are workforce residents with a labor force participation rate of 81.98 and an open unemployment rate of 2.57.

Based on the highest education completed, unemployment occurs mostly at the level of high school education and college graduates. Of the many population aged 15 years and over who worked, male residents were more likely to be found at the age of 25-34 years while female residents who worked were found more in the age group of 35-39. According to the main occupation, the population of work is found more in the agriculture and services sectors.

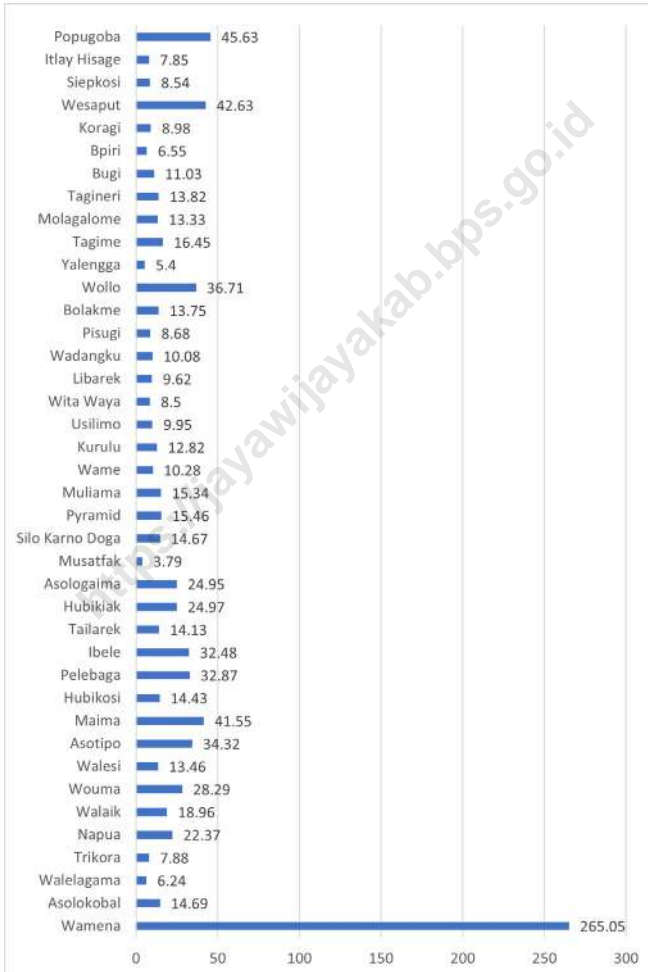
Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Kabupaten Jayaawijaya 2023**
Figures 3.1 **Percentage of Total Population in Jayawijaya Regency 2023**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk per km² Kabupaten Jayawijaya 2023
Population Density per sq.km in Jayawijaya Regency 2023



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Jayawijaya Regency/ Municipality, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2023 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2020–2023 (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Wamena	66,080	1.69
Asolokobal	5,515	1.69
Walelagama	2,575	1.69
Trikora	1,497	1.69
Napua	5,518	1.69
Walaik	3,343	1.69
Wouma	6,876	1.69
Walesi	3,369	1.69
Asotipo	10,969	1.69
Maima	7,837	1.69
Hubikosi	7,907	1.69
Pelebaga	16,900	1.69
Ibele	10,819	1.69
Tailarek	4,534	1.69
Hubikiak	13,525	1.69
Asologaima	4,550	1.69
Musاتفak	3,770	1.69
Silo Karno Doga	4,543	1.69
Pyramid	4,594	1.69
Muliama	5,184	1.69

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan District	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2023 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2023 (%)
(1)	(2)	(3)
Wame	1,728	1.69
Kurulu	6,313	1.69
Usilimo	3,199	1.69
Wita Waya	1,846	1.69
Libarek	2,051	1.69
Wadangku	2,216	1.69
Pisugi	2,918	1.69
Bolakme	5,901	1.69
Wollo	12,470	1.69
Yalengga	3,723	1.69
Tagime	6,682	1.69
Molagalome	3,049	1.69
Tagineri	4,030	1.69
Bugi	5,114	1.69
Bpiri	2,280	1.69
Koragi	4,183	1.69
Wesaput	10,627	1.69
Siepkosi	3,028	1.69
Itlay Hisage	3,919	1.69
Popugoba	7,315	1.69
Kabupaten Jayawijaya	282497	1.69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Wamena	23.39	265.05
Asolokobal	1.95	14.69
Walelagama	0.91	6.24
Trikora	0.53	7.88
Napua	1.95	22.37
Walaik	1.18	18.96
Wouma	2.43	28.29
Walesi	1.19	13.46
Asotipo	3.88	34.32
Maima	2.77	41.55
Hubikosi	2.80	14.43
Pelebaga	5.98	32.87
Ibele	3.83	32.48
Tailarek	1.60	14.13
Hubikiak	4.79	24.97
Asologaima	1.61	24.95
Musatfak	1.33	3.79
Silo Karno Doga	1.61	14.67
Pyramid	1.63	15.46
Muliama	1.84	15.34
Wame	0.61	10.28

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Kurulu	2.23	12.82
Usilimo	1.13	9.95
Wita Waya	0.65	8.50
Libarek	0.73	9.62
Wadangku	0.78	10.08
Pisugi	1.03	8.68
Bolakme	2.09	13.75
Wollo	4.41	36.71
Yalengga	1.32	5.40
Tagime	2.37	16.45
Molagalome	1.08	13.33
Tagineri	1.43	13.82
Bugi	1.81	11.03
Bpiri	0.81	6.55
Koragi	1.48	8.98
Wesaput	3.76	42.63
Siepkosi	1.07	8.54
Itlay Hisage	1.39	7.85
Popugoba	2.59	45.63
Kabupaten Jayawijaya	100	20.29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan District	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Wamena	118.02
Asolokobal	108.59
Walelagama	103.08
Trikora	116.33
Napua	99.35
Walaik	96.65
Wouma	109.19
Walesi	99.47
Asotipo	110.74
Maima	108.32
Hubikosi	93.75
Pelebaga	103.76
Ibele	111.31
Tailarek	107.79
Hubikiak	98.78
Asologaima	101.06
Musatfak	94.83
Silo Karno Doga	94.06
Pyramid	105.73

Kecamatan <i>District</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Muliama	84.75
Wame	105.96
Kurulu	89.07
Usilimo	88.62
Wita Waya	91.10
Libarek	87.99
Wadangku	117.04
Pisugi	93.12
Bolakme	108.15
Wollo	124.44
Yalengga	107.53
Tagime	114.79
Molagalome	113.37
Tagineri	113.91
Bugi	153.04
Bpiri	108.03
Koragi	114.62
Wesaput	107.64
Siepkosi	98.43
Itlay Hisage	92.96
Popugoba	100.74
Kabupaten Jayawijaya	101.65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023 (ribu)**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Sex in Jayawijaya Regency/ Municipality, 2023 (thousand)**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	11.69	11.25	22.94
5–9	12.22	11.61	23.82
10–14	11.93	11.14	23.07
15–19	11.45	20.20	21.64
20–24	14.45	12.27	26.71
25–29	14.59	11.94	26.52
30–34	12.34	10.33	55.67
35–39	10.52	9.51	20.03
40–44	8.74	9.38	18.12
45–49	8.42	9.60	18.02
50–54	7.70	8.47	16.17
55–59	6.74	7.01	13.75
60–64	5.80	5.28	11.07
65–69	3.93	3.21	7.13
70–74	2.14	1.42	3.56
75+	1.79	1.15	2.95
Nama Provinsi	144.43	133.76	278.18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency/ Municipality, 2023

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	98,725	80,743	179,468
1. Bekerja/ <i>Working</i>	97,806	80,743	178,549
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	919	0	919
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	10,082	19,294	29,376
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2,713	3,618	6,331
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	849	11,415	12,264
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6,520	4,261	10,781
Jumlah/<i>Total</i>	108,807	100,037	208,844

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	-	-	-	-
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
- Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency/Municipality, 2023

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13,130	5,378	18,508
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	47,367	11,177	58,544
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1,790	0	1,790
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	7,343	3,448	10,791
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	28,176	60,740	88,916
Jumlah/Total	97,806	80,743	178,549

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed diam nonummy*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

nibh particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).*

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah,

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

bawah pengawasan badan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit badan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site*

suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

willform little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan

22. *Crime rate*
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

23. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

24. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*

- kewenangan hukum);
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- Tersangka meninggal dunia;
- Kasus kadaluwarsa.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands*
31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
34. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
35. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
35. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among*

(1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2 .

36. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM

36. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:*

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2022, di Kabupaten Jayawijaya terdapat 200 sekolah yang terdiri dari 23 unit TK, 1 unit RA, 119 unit SD, 2 unit MI, 35 unit SMP, 1 unit MTs, 13 unit SMA, dan 6 unit SMK. Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibu kota kabupaten.

Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 27,43 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 27 sampai 28 siswa. Sedangkan ratio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 18.39 tingkat SMA sebesar 16.47, dan tingkat SMK sebesar 20.10.

Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Jayawijaya antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 26 puskesmas, 38 posyandu, 10 klinik, dan 23 polindes

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 63 dokter, 333 perawat 24 tenaga farmasi, dan 32 tenaga kesehatan lainnya.

Education

In 2022, in Jayawijaya Regency there were 200 schools consisting of 23 kindergartens, 1 RA unit, 119 SD units, 2 MI units, 35 SMP units, 1 MTs unit, 13 SMA units, and 6 SMK units. Most of these schools are in the district capital.

For elementary education, the ratio of students to teachers is 27.43 which means that on average one teacher teaches 27 to 28 students. While the ratio of students to teachers at the junior high school level is 18.39 the high school level is 16.47, and the SMK level is 20.10.

Health

Based on data from the Department of Health, health facilities in Jayawijaya District include 1 Regional General Hospital, 26 Puskesmas, 38 posyandu, 10 clinics, and 23 polindes.

The existence of the health facility is inseparable from the presence of health workers serving in the facility concerned. The health workers included, among others, 63 doctors, 333 nurses 24 pharmaceutical personnel, and 32 other health workers.

Keagamaan

Penduduk Kabupaten Jayawijaya mayoritas beragama Protestan. Dari 600 tempat beribadah berbagai agama, sebanyak 430 buah adalah tempat beribadah umat agama Protestan dan 150 buah tempat ibadah agama Katolik, 16 tempat ibadah agama islam, dan 1 buah tempat ibadah agama hindu. Sejalan dengan itu, jumlah rohaniawan dan penyuluh agama yang ada di kabupaten ini juga cukup banyak. Persentase terbesar ada pada agama Protestan (1.320 rohaniawan).

Hukum Dan Pengadilan

Jumlah pelanggaran lalu lintas pada tahun 2021, mengalami kenaikan menjadi 3.087 kasus dari tahun 2018 yang hanya 2.882.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kecelakaan lalu lintas sama yaitu 21 kasus pada tahun 2022 dan 2023. Dari 21 kasus tersebut, 10 orang mengalami luka ringan, 7 luka berat, dan 13 meninggal, sedangkan kerugian yang diderita secara keseluruhan ada sebanyak Rp 134.000.000

Religious

The majority of Jayawijaya Regency residents are Protestants. Of the 600 places of worship of various religions, as many as 430 pieces are places of worship of Protestant followers and 150 places of worship of Catholic religion, 16 places of worship of Islamic religions, and 1 place of worship of Hindu religion. Correspondingly, the number of clergy and religious instructors in this district is also quite large. The largest percentage is in Protestantism (1,320 clergy).

Law and Court

The number of traffic violations in 2021, increased to 3,087 cases from 2018 which was only 2,882.

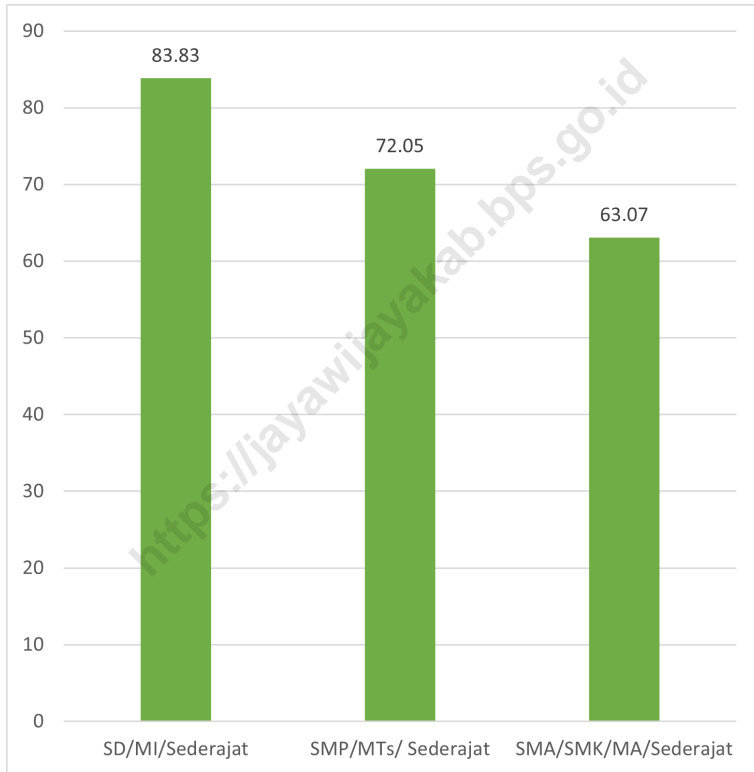
Compared to the previous year, the number of traffic accidents was the same, namely 21 cases in 2022 and 2023. Of these 21 cases, 10 people were slightly injured, 7 were seriously injured, and 13 died, while the total damage suffered was IDR 134,000,000

Based on data from the Jayawijaya

Berdasarkan data dari Lembaga Pemasyarakatan Jayawijaya tahun 2021, jumlah narapidana tercatat sebanyak 1.780 orang, yang terdiri dari 1.708 laki-laki dan 72 perempuan. Sebagian besar narapidana tersebut berusia 35 hingga 44 tahun

Penitentiary in 2021, the number of prisoners was 1,780 people, consisting of 1,708 men and 72 women. Most of the prisoners are aged 35 to 44 years

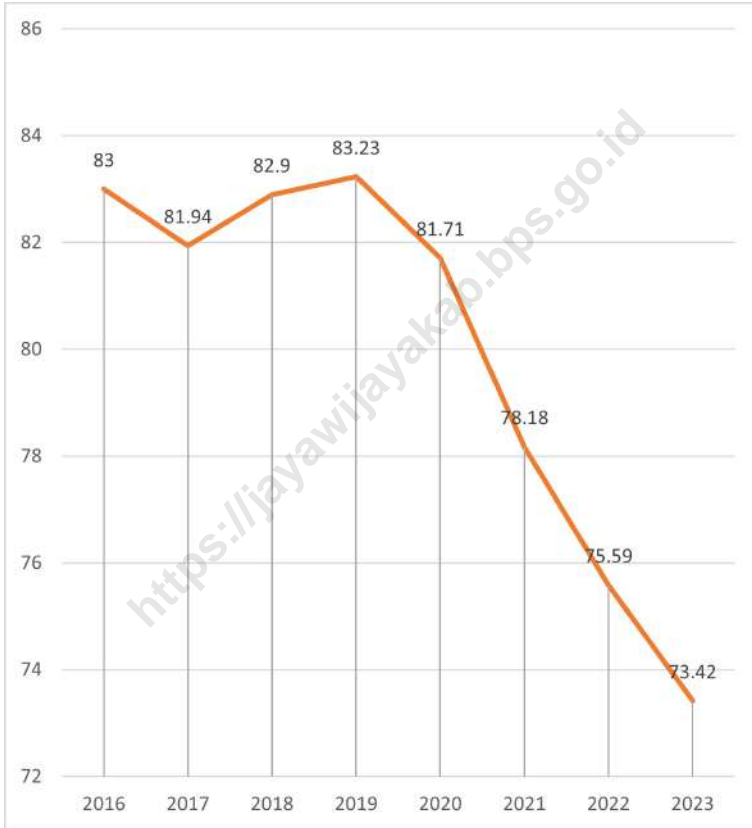
<https://jayawijayakab.bps.go.id>



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 4.1

Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Net Enrollment Rate in Jayawijaya Regency 2023



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 4.2

Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan) di Kabupaten Jayawijaya 2023
Number of Poor People(Thousand) in Jayawijaya Regency 2023

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musاتفak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in
Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024**

Kecamatan District	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	1	-	6	-	43
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musاتفak	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	1	-	6	-	43

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	6	14	15	3	21	17
Asolokobal	3	1	1	2	4	3
Walelagama	1	4	2	-	3	4
Trikora	-	1	-	1	-	2
Napua	1	5	1	-	2	5
Walaik	-	1	-	-	-	1
Wouma	-	3	3	-	3	3
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	2	4	2	-	4	4
Maima	1	2	1	-	2	2
Hubikosi	4	2	1	3	5	5
Pelebaga	4	1	1	2	5	3
Ibele	2	6	1	-	3	6
Tailarek	2	1	-	1	2	2
Hubikiak	-	4	7	3	7	7
Asologaima	4	2	3	-	7	2
Musاتفak	3	5	2	-	5	5
Silo Karno Doga	-	2	-	-	-	2

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pyramid	5	7	1	-	6	7
Muliama	3	7	1	-	4	7
Wame	1	1	-	-	1	1
Kurulu	4	7	7	1	11	8
Usilimo	4	-	-	-	4	-
Wita Waya	-	1	-	-	-	1
Libarek	-	1	-	-	-	1
Wadangku	2	2	-	-	2	2
Pisugi	-	3	-	-	-	3
Bolakme	4	3	-	-	4	3
Wollo	2	1	-	-	2	1
Yalengga	1	2	1	-	2	2
Tagime	1	-	1	-	2	-
Molagalome	1	2	-	-	1	2
Tagineri	2	1	-	1	2	2
Bugi	1	2	-	-	1	2
Bpiri	1	1	-	-	1	1
Koragi	1	1	-	-	1	1
Wesaput	2	3	1	-	2	3
Siepkosi	3	4	1	-	4	4
Itlay Hisage	-	1	-	1	-	2
Popugoba	-	-	-	1	-	1
Kabupaten Jayawijaya	72	110	53	19	125	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	67	145	182	72	249	217
Asolokobal	22	9	7	19	29	28
Walelagama	6	22	13	-	19	22
Trikora	-	5	-	10	-	15
Napua	11	42	4	-	15	42
Walaik	-	5	-	-	-	5
Wouma	-	19	19	-	19	19
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	14	21	7	-	21	21
Maima	7	17	7	-	14	17
Hubikosi	30	17	7	24	37	41
Pelebaga	26	6	3	12	29	18
Ibele	17	42	3	-	20	42
Tailarek	10	7	-	3	10	10
Hubikiak	-	37	56	20	56	57
Asologaima	32	18	16	-	48	18
Musatfak	17	29	8	-	25	29
Silo Karno Doga	-	22	-	-	-	22

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pyramid	43	47	5	-	48	47
Muliama	19	44	5	-	24	44
Wame	4	11	-	-	4	11
Kurulu	22	40	53	7	75	47
Usilimo	29	-	-	-	29	-
Wita Waya	-	8	-	-	-	8
Libarek	-	5	-	-	-	5
Wadangku	12	12	-	-	12	12
Pisugi	-	26	-	-	-	26
Bolakme	18	19	-	-	18	19
Wollo	16	7	-	-	16	7
Yalengga	11	17	6	-	17	17
Tagime	3	-	6	-	9	-
Molagalome	6	12	-	-	6	12
Tagineri	13	9	-	8	13	17
Bugi	10	19	-	-	10	19
Bpiri	4	10	-	-	4	10
Koragi	8	6	-	-	8	6
Wesaput	14	27	7	-	14	27
Siepkosi	16	20	5	-	21	20
Itlay Hisage	-	11	-	5	-	16
Popugoba	-	-	-	9	-	9
Kabupaten Jayawijaya	520	821	419	189	939	1.010

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	1 645	3.511	4 223	1.557	5 868	5.068
Asolokobal	582	140	149	343	731	483
Walelagama	96	437	274	-	370	437
Trikora	-	146	-	298	-	444
Napua	195	952	318	-	513	952
Walaik	-	180	-	-	-	180
Wouma	-	790	675	-	675	790
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	368	564	227	-	595	564
Maima	104	204	105	-	209	204
Hubikosi	768	406	228	670	996	1.076
Pelebaga	782	282	96	385	878	667
Ibele	416	818	60	-	476	818
Tailarek	405	167	-	199	405	366
Hubikiak	-	925	1 398	440	1 398	1.365
Asologaima	632	396	470	-	1 102	396
Musatfak	380	785	316	-	696	785
Silo Karno Doga	-	283	-	-	-	283

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pyramid	519	897	176	-	695	897
Muliama	389	1.092	204	-	593	1.092
Wame	112	150	-	-	112	150
Kurulu	582	1.002	1.260	165	1.842	1.167
Usilimo	681	-	-	-	681	-
Wita Waya	-	96	-	-	-	96
Libarek	-	216	-	-	-	216
Wadangku	250	219	-	-	250	219
Pisugi	-	579	-	-	-	579
Bolakme	739	422	-	-	739	422
Wollo	279	172	-	-	279	172
Yalengga	135	311	197	-	332	311
Tagime	168	-	199	-	367	-
Molagalome	126	367	-	-	126	367
Tagineri	428	170	-	219	428	389
Bugi	132	286	-	-	132	286
Bpiri	170	216	-	-	170	216
Koragi	198	158	-	-	198	158
Wesaput	512	822	175	-	512	822
Siepkosi	462	534	119	-	581	534
Itlay Hisage	-	291	-	219	-	510
Popugoba	-	-	-	230	-	230
Kabupaten Jayawijaya	12.709	19.355	10.869	4.725	23.578	24.080

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	1	-	1
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	1	-	1
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	2	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan District	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	-	10	-	10
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	6	-	6
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	16	-	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	-	-	-	184	-	184
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	127	-	127
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	311	-	311

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	2	2	11	11	13	13
Asolokobal	1	-	-	-	1	-
Walelagama	1	-	-	-	1	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	1	1	1	1
Maima	1	2	-	-	1	2
Hubikosi	2	2	-	-	2	2
Pelebaga	1	-	-	-	1	-
Ibele	1	2	-	-	1	2
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	3	3	3	3
Asologaima	1	1	-	-	1	1
Musatfak	2	2	-	-	2	2
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	1	2	-	-	1	2
Muliana	-	-	1	1	1	1

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	1	1	-	-	1	1
Usilimo	1	-	-	-	1	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	1	1	-	-	1	1
Wollo	1	1	-	-	1	1
Yalengga	1	1	-	-	1	1
Tagime	1	-	-	-	1	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	1	1	1	1
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	1	-	-	-	1
Wesapat	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	1	2	-	-	1	2
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	20	21	17	17	37	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	80	86	118	116	198	202
Asolokobal	25	-	-	-	25	-
Walelagama	8	-	-	-	8	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	8	11	8	11
Maima	2	28	-	-	2	28
Hubikosi	28	28	-	-	28	28
Pelebaga	8	-	-	-	8	-
Ibele	14	24	-	-	14	24
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	26	27	26	27
Asologaima	15	19	-	-	15	19
Musatfak	11	14	-	-	11	14
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	13	17	-	-	13	17
Muliana	-	-	6	7	6	7

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	13	21	-	-	13	21
Usilimo	7	-	-	-	7	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	13	16	-	-	13	16
Wollo	6	5	-	-	6	5
Yalengga	10	13	-	-	10	13
Tagime	13	-	-	-	13	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	8	6	8	6
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	7	-	-	-	7
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	8	20	-	-	8	20
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	274	312	166	167	440	479

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	1 735	1.817	2 421	2.689	4 156	4.506
Asolokobal	302	-	-	-	302	-
Walelagama	131	-	-	-	131	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	126	113	126	113
Maima	21	368	-	-	21	368
Hubikosi	181	240	-	-	181	240
Pelebaga	91	-	-	-	91	-
Ibele	190	369	-	-	190	369
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	413	519	413	519
Asologaima	144	169	-	-	144	169
Musاتفak	199	207	-	-	199	207
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pyramid	99	122	-	-	99	122
Muliama	-	-	107	158	107	158
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	258	268	-	-	258	268
Usilimo	75	-	-	-	75	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	230	213	-	-	230	213
Wollo	47	47	-	-	47	47
Yalengga	108	123	-	-	108	123
Tagime	126	-	-	-	126	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	289	294	289	294
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	43	-	-	-	43
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	189	329	-	-	189	329
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	4 126	4.430	3 356	3.773	7 482	8.203

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency, 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	1	-	-	-	1
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	21	-	21
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	21	-	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	25	-	25
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muliama	-	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	25	-	25

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	1	1	6	5	7	6
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trihora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	1	-	1
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	1	1	1	1	2	2
Asologaima	1	1	1	-	2	1
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muliama	-	-	1	2	1	2
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	1	1	-	-	1	1
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	2	-	-	-	2	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	1	1	-	-	1	1
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	1	-	-	-	1
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya		7	9	9	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	42	48	107	91	149	139
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	22	-	22
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	6	6	27	26	33	32
Asologaima	17	21	5	-	22	21
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	7	16	7	16

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	20	21	-	-	20	21
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	17	-	-	-	17	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	3	4	-	-	3	4
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	17	-	-	-	17
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	105	125	146	155	251	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	986	995	1784	1.407	2.770	2.402
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	483	-	483
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	18	35	361	320	379	355
Asologaima	154	157	61	-	215	157
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	181	271	181	271

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	190	186	-	-	190	186
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	328	-	-	-	328	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	124	146	-	-	124	146
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	153	-	-	-	153
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	1 800	1.812	2 387	2.481	4 187	4.293

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	5	6	5	6
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	1	1	1	1
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musاتفak	1	1	-	-	1	1
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	1	1	6	7	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	112	109	112	109
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	4	3	4	3
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musاتفak	17	17	-	-	17	17
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	17	17	116	112	133	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	-	-	2.540	2.490	2.540	2.490
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebag	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	30	26	30	26
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	120	76	-	-	120	76
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	120	76	2 570	2.516	2 690	2.592

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Jayawijaya Regency 2022/2023 and 2023/2024

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan District	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliana	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesapat	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musاتفك	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliana	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2022 dan 2023
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Jayawijaya Regency 2022 and 2023

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	-	83.83	-	-
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	-	72.05	-	-
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	-	63.07	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.11

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2022 dan 2023
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Jayawijaya Regency 2022 and 2023

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
15–19	-	-
20–24	-	-
25–29	-	-
30–34	-	-
35–39	-	-
40–44	-	-
45–49	-	-
50+	-	-
Jumlah/Total	-	-
15–24	-	-
15–44	-	-
15+	-	-
45+	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by District and Educational Level in Jayawijaya Regency 2019–2021

Kecamatan <i>District</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Wamena	4	5	5
Asolokobal	2	3	3
Walelagama	2	2	2
Trikora	2	1	1
Napua	5	4	4
Walaik	1	2	2
Wouma	2	3	3
Walesi	2	2	2
Asotipo	3	3	3
Maima	1	2	2
Hubikosi	4	2	2
Pelebaga	5	5	5
Ibele	2	3	3
Tailarek	1	1	1
Hubikiak	2	2	2
Asologaima	3	3	3
Musاتفak	3	4	4
Silo Karno Doga	3	3	3
Pyramid	6	6	6

Kecamatan District	SD Primary School		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Muliama	5	5	5
Wame	1	1	1
Kurulu	3	5	5
Usilimo	4	5	5
Wita Waya	2	2	2
Libarek	1	1	1
Wadangku	3	4	4
Pisugi	3	3	3
Bolakme	4	5	5
Wollo	2	2	2
Yalengga	0	1	1
Tagime	3	2	2
Molagalome	1	1	1
Tagineri	2	1	1
Bugi	1	1	1
Bpiri	2	3	3
Koragi	1	1	1
Wesaput	2	1	1
Siepkosi	4	4	4
Itlay Hisage	2	2	2
Popugoba	2	2	2
Kabupaten Jayawijaya	101	108	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Wamena	5	4	5
Asolokobal	1	3	2
Walelagama	1	1	1
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	1
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	1	1	1
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	1	2	2
Pelebaga	0	0	0
Ibele	1	1	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	1	1	1
Musatfak	1	1	1
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	1	1	1

Kecamatan District	SMP Junior High School		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Muliama	1	1	1
Wame	0	0	0
Kurulu	0	1	1
Usilimo	1	1	2
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	1	1	1
Wollo	0	0	1
Yalengga	0	1	1
Tagime	2	1	2
Molagalome	0	0	0
Tagineri	1	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	1	1	1
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	21	23	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Wamena	4	4	4
Asolokobal	1	1	1
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	1
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	1	1	1
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	SMA Senior High School		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Muliama	1	1	1
Wame	0	0	0
Kurulu	0	1	1
Usilimo	0	1	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	1	1	1
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	1	1
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	1	0	1
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	10	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(11)	(12)	(13)
Wamena	4	3	3
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	1	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	1	1
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	SMK Vocational School		
	2021	2022	2023
(1)	(11)	(12)	(13)
Muliama	1	1	1
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	7	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Kecamatan <i>District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)
Wamena	5	5	5
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	1	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	0	0
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	Perguruan Tinggi University		
	2021	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)
Muliama	0	0	0
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	1	1	1
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	7	6	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2021–2023**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by District in Jayawijaya Regency 2021–2023

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Wamena	1	1	1
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	0	0
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	Rumah Sakit Hospital		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Muliama	0	0	0
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Wamena	0	0	0
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	0	0
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Muliama	0	0	0
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Wamena	0	4	3
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	1	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	1	0	1
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	0	1	1
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	Poliklinik Polyclinic		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Muliama	0	0	0
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	1	1
Wita Waya	0	1	1
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	2	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(11)	(12)	(13)
Wamena	2	1	1
Asolokobal	0	1	1
Walelagama	2	1	1
Trikora	0	0	0
Napua	1	1	1
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	1	1
Maima	0	1	1
Hubikosi	4	1	1
Pelebaga	2	1	1
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	1	1
Hubikiak	2	1	1
Asologaima	1	1	1
Musatfak	2	1	1
Silo Karno Doga	1	1	1
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	Puskesmas Public Health Center		
	2021	2022	2023
(1)	(11)	(12)	(13)
Muliama	0	0	0
Wame	0	0	0
Kurulu	2	1	1
Usilimo	0	1	1
Wita Waya	1	1	1
Libarek	0	1	1
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	2	1	1
Wollo	1	1	1
Yalengga	1	1	1
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	1	1
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	1	1
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	1	1
Siepkosi	1	1	1
Itlay Hisage	1	1	1
Popugoba	0	1	1
Kabupaten Jayawijaya	26	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)
Wamena	1	2	2
Asolokobal	4	4	4
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	2	2
Walaik	0	0	0
Wouma	0	0	0
Walesi	1	1	1
Asotipo	5	5	5
Maima	1	2	2
Hubikosi	0	1	1
Pelebaga	0	1	1
Ibele	1	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	1	1	1
Asologaima	2	2	2
Musatfak	1	1	1
Silo Karno Doga	1	1	1
Pyramid	2	3	3

Kecamatan District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2021	2022	2023
(1)	(14)	(15)	(16)
Muliama	1	1	1
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	1	1	1
Libarek	1	0	0
Wadangku	2	2	2
Pisugi	0	0	0
Bolakme	1	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	2	2
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	2	3	3
Siepkosi	1	1	1
Itlay Hisage	1	1	1
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	30	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(17)	(18)	(19)
Wamena	3	3	4
Asolokobal	0	0	0
Walelagama	0	0	0
Trikora	0	0	0
Napua	0	0	0
Walaik	0	0	0
Wouma	1	1	1
Walesi	0	0	0
Asotipo	0	0	0
Maima	0	0	0
Hubikosi	0	0	0
Pelebaga	0	0	0
Ibele	0	0	0
Tailarek	0	0	0
Hubikiak	2	2	2
Asologaima	0	0	0
Musatfak	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0
Pyramid	0	0	0

Kecamatan District	Apotek Pharmacy		
	2021	2022	2023
(1)	(17)	(18)	(19)
Muliama	0	0	0
Wame	0	0	0
Kurulu	0	0	0
Usilimo	0	0	0
Wita Waya	0	0	0
Libarek	0	0	0
Wadangku	0	0	0
Pisugi	0	0	0
Bolakme	0	0	0
Wollo	0	0	0
Yalengga	0	0	0
Tagime	0	0	0
Molagalome	0	0	0
Tagineri	0	0	0
Bugi	0	0	0
Bpiri	0	0	0
Koragi	0	0	0
Wesaput	0	0	0
Siepkosi	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0
Popugoba	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	6	6	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Number of Health Human Resources by District in Jayawijaya Regency 2023

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Medis ¹ <i>Medical Worker¹</i>	Psikologi Klinis <i>Clinical Psychology</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Worker</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Worker</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wamena	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Medis ¹ <i>Medical Worker¹</i>	Psikologi Klinis <i>Clinical Psychology</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Worker</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Worker</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pyramid	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	77	1	424	197	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Wamena	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pyramid	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-
Wame	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	87	6	26	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Wamena	-	-	-
Asolokobal	-	-	-
Walelagama	-	-	-
Trikora	-	-	-
Napua	-	-	-
Walaik	-	-	-
Wouma	-	-	-
Walesi	-	-	-
Asotipo	-	-	-
Maima	-	-	-
Hubikosi	-	-	-
Pelebaga	-	-	-
Ibele	-	-	-
Tailarek	-	-	-
Hubikiak	-	-	-
Asologaima	-	-	-
Musatfak	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Ketenikisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Pyramid	-	-	-
Muliama	-	-	-
Wame	-	-	-
Kurulu	-	-	-
Usilimo	-	-	-
Wita Waya	-	-	-
Libarek	-	-	-
Wadangku	-	-	-
Pisugji	-	-	-
Bolakme	-	-	-
Wollo	-	-	-
Yalengga	-	-	-
Tagime	-	-	-
Molagalome	-	-	-
Tagineri	-	-	-
Bugi	-	-	-
Bpiri	-	-	-
Koragi	-	-	-
Wesaput	-	-	-
Siepkosi	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-
Popugoba	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	10	41	-

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/Source: ...

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2022 dan 2023
Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Jayawijaya Regency 2022 and 2023

Kecamatan District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena	1	1	0	0
Asolokobal	0	0	0	0
Walelagama	0	0	0	0
Trikora	0	0	0	0
Napua	0	0	0	0
Walaik	0	0	0	0
Wouma	0	0	0	0
Walesi	0	0	0	0
Asotipo	0	0	0	0
Maima	0	0	0	0
Hubikosi	0	0	0	0
Pelebaga	0	0	0	0
Ibele	0	0	0	0
Tailarek	0	0	0	0
Hubikiak	0	0	0	0
Asologaima	0	0	0	0
Musatfak	0	0	0	0
Silo Karno Doga	0	0	0	0

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pyramid	0	0	0	0
Muliama	0	0	0	0
Wame	0	0	0	0
Kurulu	0	0	0	0
Usilimo	0	0	0	0
Wita Waya	0	0	0	0
Libarek	0	0	0	0
Wadangku	0	0	0	0
Pisugi	0	0	0	0
Bolakme	0	0	0	0
Wollo	0	0	0	0
Yalengga	0	0	0	0
Tagime	0	0	0	0
Molagalome	0	0	0	0
Tagineri	0	0	0	0
Bugi	0	0	0	0
Bpiri	0	0	0	0
Koragi	0	0	0	0
Wesaput	0	0	0	0
Siepkosi	0	0	0	0
Itlay Hisage	0	0	0	0
Popugoba	0	0	0	0
Kabupaten Jayawijaya	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wamena	0	0	1	1
Asolokobal	0	0	1	1
Walelagama	0	0	1	1
Trikora	0	0	-	-
Napua	0	0	1	1
Walaik	0	0	-	-
Wouma	0	0	-	-
Walesi	0	0		1
Asotipo	0	0	-	1
Maima	0	0	1	1
Hubikosi	0	0	1	1
Pelebaga	0	0	1	1
Ibele	0	0	1	-
Tailarek	0	0	-	1
Hubikiak	0	0	1	1
Asologaima	0	0	1	1
Musatfak	0	0	1	1
Silo Karno Doga	0	0	1	1

Kecamatan District	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pyramid	0	0	1	1
Muliama	0	0	-	1
Wame	0	0	-	-
Kurulu	0	0	1	1
Usilimo	0	0	1	1
Wita Waya	0	0	1	1
Libarek	0	0	1	1
Wadanku	0	0	-	-
Pisugi	0	0	-	-
Bolakme	0	0	1	1
Wollo	0	0	1	1
Yalengga	0	0	1	1
Tagime	0	0	-	1
Molagalome	0	0	1	1
Tagineri	0	0	-	-
Bugi	0	0	1	1
Bpiri	0	0	-	-
Koragi	0	0	-	-
Wesaput	0	0	1	1
Siepkosi	0	0	1	1
Itlay Hisage	0	0	1	1
Popugoba	0	0	1	1
Kabupaten Jayawijaya	0	0	26	30

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Population by District and Religion in Jayawijaya Regency 2023

Kecamatan <i>District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023
Number of Places of Worship by District in Jayawijaya Regency 2023

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wamena	-	-	-	-	-	-
Asolokobal	-	-	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-	-	-
Pelebag	-	-	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-	-	-
Musاتفak	-	-	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-	-	-
Muliama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wame	-	-	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by District in Jayawijaya Regency 2019–2021

Kecamatan District	Banjir/Flood		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Wamena	0	–	-
Asolokobal	1	–	-
Walelagama	4	4	-
Trikora	0	–	-
Napua	0	–	-
Walaik	0	–	-
Wouma	3	–	-
Walesi	0	–	-
Asotipo	0	–	-
Maima	1	1	-
Hubikosi	4	–	-
Pelebaga	1	–	-
Ibele	0	–	-
Tailarek	2	–	-
Hubikiak	0	–	-
Asologaima	4	6	-
Musatfak	1	–	-
Silo Karno Doga	7	7	-
Pyramid	5	8	-
Muliana	4	5	-

Kecamatan District	Banjir/Flood		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Wame	0	-	-
Kurulu	0	12	-
Usilimo	6	10	-
Wita Waya	1	5	-
Libarek	0	5	-
Wadangku	0	-	-
Pisugi	6	7	-
Bolakme	0	-	-
Wollo	0	-	-
Yalengga	1	-	-
Tagime	0	-	-
Molagalome	0	-	-
Tagineri	0	-	-
Bugi	0	-	-
Bpiri	0	-	-
Koragi	0	-	-
Wesaput	2	-	-
Siepkosi	4	5	-
Itlay Hisage	0	-	-
Popugoba	0	-	-
Kabupaten Jayawijaya	57	75	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Wamena	0	-	-
Asolokobal	1	-	-
Walelagama	0	-	-
Trikora	0	-	-
Napua	0	-	-
Walaik	0	-	-
Wouma	0	-	-
Walesi	0	-	-
Asotipo	0	-	-
Maima	0	-	-
Hubikosi	0	-	-
Pelebaga	0	-	-
Ibele	0	-	-
Tailarek	0	-	-
Hubikiak	0	-	-
Asologaima	0	-	-
Musatfak	0	-	-
Silo Karno Doga	0	-	-
Pyramid	0	-	-
Muliama	0	-	-

Kecamatan District	Gempa Bumi/Earthquake		
	2021	2022	2023
(1)	(5)	(6)	(7)
Wame	0	-	-
Kurulu	1	-	-
Usilimo	0	-	-
Wita Waya	0	-	-
Libarek	0	-	-
Wadangku	0	-	-
Pisugi	0	-	-
Bolakme	0	-	-
Wollo	0	-	-
Yalengga	0	-	-
Tagime	0	-	-
Molagalome	0	-	-
Tagineri	0	-	-
Bugi	0	-	-
Bpiri	0	-	-
Koragi	0	-	-
Wesaput	0	-	-
Siepkosi	0	-	-
Itlay Hisage	0	-	-
Popugoba	0	-	-
Kabupaten Jayawijaya	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Wamena	0	-	-
Asolokobal	0	-	-
Walelagama	0	-	-
Trikora	0	1	-
Napua	0	1	-
Walaik	0	-	-
Wouma	2	1	-
Walesi	0	1	-
Asotipo	0	1	-
Maima	0	-	-
Hubikosi	2	-	-
Pelebaga	2	-	-
Ibele	1	1	-
Tailarek	0	3	-
Hubikiak	0	-	-
Asologaima	0	1	-
Musatfak	0	-	-
Silo Karno Doga	0	-	-
Pyramid	0	-	-

Kecamatan District	Tanah Longsor/Landslide		
	2021	2022	2023
(1)	(8)	(9)	(10)
Muliama	0	-	-
Wame	0	-	-
Kurulu	0	-	-
Usilimo	0	-	-
Wita Waya	0	-	-
Libarek	0	-	-
Wadangku	0	-	-
Pisugi	2	-	-
Bolakme	0	-	-
Wollo	0	-	-
Yalengga	0	-	-
Tagime	2	-	-
Molagalome	2	-	-
Tagineri	1	-	-
Bugi	0	-	-
Bpiri	0	-	-
Koragi	0	-	-
Wesaput	0	-	-
Siepkosi	0	-	-
Itlay Hisage	0	-	-
Popugoba	0	-	-
Kabupaten Jayawijaya	7	10	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years
Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2023**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Jayawijaya Regency 2016–2023

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	367,804	83	39.66
2017	406,219	81.94	38.62
2018	409,846	82.90	38.66
2019	420,471	83.23	38.33
2020	461,058	81.71	37.22
2021	501,075	78.18	37.09
2022	524,173	75.59	35.80
2023	566,319	73.42	34.71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya, 2016–2023
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Jayawijaya Regency 2016–2023

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2016	14.706	8.259
2017	14.582	6.810
2018	12.725	5.284
2019	15.109	7.611
2020	12.540	5.160
2021	12.892	5.587
2022	12.006	4.926
2023	9.370	3.750

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagianbagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman

10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|---|---|
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>20. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).</p> | <p>21. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and</i></p> |

Nature Conservation Area (KPA).

- | | |
|--|--|
| <p>22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.</p> | <p>22. <i>A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.</i></p> |
| <p>23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>23. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> | <p>24. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>25. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>26. Hutan Lindung adalah kawasan</p> | <p>26. <i>Protection Forest is a forest area</i></p> |

hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, ditending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian ditending press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock*

dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Umbi-umbian merupakan salah satu makanan pokok penduduk Jayawijaya sehingga tidak mengherankan jika tanaman pangan ini cukup banyak ditanam di Kabupaten Jayawijaya. Berbagai macam tanaman sayuran juga banyak ditanam di daerah ini karena iklimnya cocok untuk pertumbuhan tanaman hortikultura.

324 hektar lahan sawah yang ada di Jayawijaya 72 hektar menggunakan irigasi sedangkan, sisanya tidak. Terdapat 38 568 hektar tanah di Kabupaten Jayawijaya dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Pemanfaatan kebun terluas adalah di Hubikosi. Produksi tanaman pangan terbesar tahun 2022 adalah ubi jalar dengan produksi sebesar 2391 ton dan luas panen sebesar 164 hektar

Hortikultura

Wortel dan Petai Cina, merupakan tanaman hortikultura yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Jayawijaya. Sementara jeruk, nenas, dan pisang merupakan tanaman buah yang paling banyak di tanam.

Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang diusahakan di Jayawijaya ada kopi dan buah merah. Seluas 1976 hektar lahan

Crops

Tubers are one of the staple food of Jayawijaya so it is not surprising if the crop is fairly widely grown in Jayawijaya. A wide variety of vegetables are also grown in this area because the climate is suitable for growing horticulture crops.

From 324 Hectare of rice field spread among the lands of jayawijaya, 72 hectare are irrigated and the rest are non-irrigated rice field. The amount of cultivated lands in jayawijaya regency are 38 568 hectare. Hubikosi district is the district which cultivate most land in their area. The largest food crops that cultivated in Jayawijaya in 2022 are Sweet Potatoes which has 2391 tons of harvested crops and cultivated areas of 164 hectare.

Horticulture

Carrot and Chinese Petai are horticulture crops most widely cultivated in Jayawijaya. While citrus, pineapple, and banana is a fruit of plants of the most widely planted.

Plantation

Agricultural crops cultivated in Jayawijaya coffee and red fruit. Covering an area of 1976 hectares of coffee can produce 127,8 tons of coffee beans.

Livestock The population of pigs is

kopi dapat memproduksi 127,8 ton biji kopi.

Peternakan

Populasi ternak babi masih menduduki jumlah yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Jayawijaya.

Jenis ternak besar yang diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Jayawijaya antara lain sapi (4.985 ekor), kerbau (54 ekor), dan kuda (3 ekor), sedangkan ternak kecil, antara lain kambing (3.864 ekor), babi (101.611 ekor), dan kelinci (5.937 ekor). Ternak unggas yang banyak diusahakan adalah ayam buras (47.359 ekor) dan itik (490 ekor). Produksi daging terbesar berasal dari ternak babi yaitu sebanyak 38.407 ekor babi di potong pada tahun 2022 sedangkan jumlah ayam yang dipotong sebanyak 40.208 ekor.

Perikanan

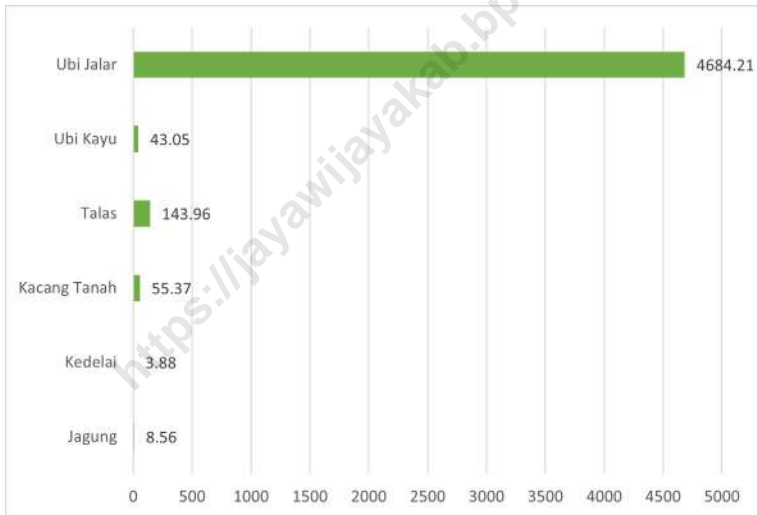
Sama seperti tahun sebelumnya, jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Jayawijaya adalah ikan mas (97.24 ton). Lahan kolam yang digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis ikan tawar seluas 234.54 Ha. Tahun 2022, jumlah kelompok tani di Kabupaten Jayawijaya ada sebanyak 330 dengan jumlah anggota 4423 orang.

still occupying the number of the most commonly cultivated by the inhabitants of Jayawijaya.

Type of large livestock managed by the community in Jayawijaya include beef cattle (4.780 livestock), buffalo (56 livestock) and horses (5 livestock), whereas small livestock, such as goats (2.844 livestock), pork (99.860 livestock), and rabbits (5.347 livestock). Poultry commonly cultivated are free-range chicken (48.023 livestock) and ducks (454 livestock). The largest meat productions are pork that came from 39.950 slaughtered pigs. The number of slaughtered chicken are 31.215 chicken

Fishery

Just like previous years, fish species most widely cultivated in Jayawijaya was carp (69.60 tons). Land pool that is used to cultivate various types of freshwater fish an area of 225.77 hectares. In 2022, the number of farmer groups in Jayawijaya there are as many as 322 with a total membership of 4350 people.

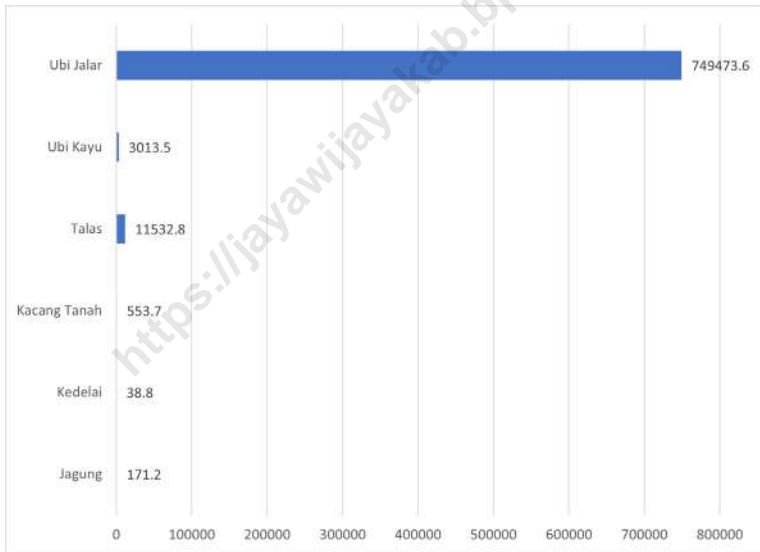


Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures

5.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Jayawijaya
(ha) 2023**
**Harvested Area of Vegetables in Jayawijaya Regency (ha)
2023**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di
Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2023**
*Production of Vegetables and Kind of Plant in Jayawijaya
Regency (quintal), 2023*

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2022 dan 2023**
Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (ha), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jagung <i>Maize</i>		Kedelai <i>Soybean</i>		Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAMENA	0.79	0.13	1.79	0	0	1.15
ASOLOKOBAL	1.27	0.2	1.32	0	0.01	2.46
WALELAGAMA	0.55	0.23	2.03	0	3	2.63
TRIKORA	0.28	0.17	0.7	0	0	0.85
NAPUA	0.49	0.14	1.01	0	0	1.94
WALAIK	0.55	0.16	1	0	0	1.36
WOUMA	0.62	0.11	0.9	0	0	0.98
WALESI	1.37	0.23	1.09	1.82	0	2.22
ASOTIPO	1.8	0.23	1.15	0	0.3	1.73
MAIMA	0.58	0.17	0.88	0	0	1.16
HUBIKOSI	1.34	0.19	1.34	0.46	1	1.86
PELEBAGA	0.94	0.13	1.06	0	0	2.65
IBELE	1.04	0.16	1.09	0	0	2.09
TAILAREK	0.76	0.15	0.8	0	0	1.86
HUBIKIAK	0.78	0.22	1.31	0	0	1.56
ASOLOGAIMA	1.58	0.39	0.9	0	0.69	1.66
MUSATFAK	0.98	0.3	1.12	0.71	0.01	1.47
SILU KARNO DOGA	1.05	0.25	0.91	0	0	1.41
PYRAMID	1.42	0.3	2.07	0	0	1.98
MULIAMA	0.64	0.37	1.4	0	0.09	2.08
Jayawijaya	39.45	8.56	41.61	3.88	5.88	55.37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Jagung <i>Maize</i>		Kedelai <i>Soybean</i>		Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KURULU	1.19	0.45	1.04	0.36	0.09	1.21
USILIMO	1.09	0.2	0.93	0	0	1.04
WITA WAYA	0.87	0.19	0.7	0	0	0.97
LIBAREK	0.43	0.17	0.5	0	0	1.02
WADANGKU	1.2	0.2	0.5	0	0	0.72
PISUGI	1.05	0.21	0.89	0.01	0.19	1.23
BOLAKME	6.07	0.4	0.88	0	0	1.21
WOLLO	0.82	0.16	1.25	0.1	0.5	1.41
YALENGGA	1.22	0.23	0.99	0	0	1.23
TAGIME	0.47	0.15	0.69	0	0	0.97
MOLAGALOME	0.67	0.15	0.7	0	0	0.92
TAGINERI	0.48	0.14	1.5	0	0	1.69
BUGI	0.38	0.24	0.61	0	0	0.74
BPIRI	0.38	0.15	0.72	0	0	0.82
KORAGI	0.25	0.16	0.74	0	0	0.84
ITLAY HISAGE	0.69	0.32	1.12	0	0	0.65
SIEPKOSI	1.53	0.23	1.89	0.42	0	1.15
WAME	0.39	0.18	0.9	0	0	1.02
WESAPUT	1.29	0.54	0.59	0	0	0.71
POPUGOBA	0.15	0.16	0.6	0	0	0.72
Jayawijaya	39.45	8.56	41.61	3.88	5.88	55.37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Talas <i>Taro</i>		Ubi Kayu <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	1.75	1.1	0.21	0.68	111.35	93.75
ASOLOKOBAL	4.87	11.46	1.26	0.77	173.2	139.7
WALELAGAMA	2.73	2.77	1.05	0.87	166.65	142.85
TRIKORA	0.88	1.12	0.76	0.54	141.9	121.6
NAPUA	3.33	2.88	1.61	1.72	149.55	137.15
WALAIK	2.37	2.41	1.15	0.71	138.08	125.18
WOUMA	3.26	4.29	0.75	0.69	124.05	108.55
WALESI	3.76	8.7	1.75	1.7	145.6	130.2
ASOTIPO	4.13	5.08	1.25	0.96	167.35	147.95
MAIMA	2.97	2.97	0.5	0.64	144.45	129.25
HUBIKOSI	4.63	4.08	1.12	0.96	176.25	155.45
PELEBAGA	4.26	3.94	1.35	1.29	165.25	145.45
IBELE	4.26	3.95	1.05	1.11	151.98	127.68
TAILAREK	2.76	2.49	0.55	1.2	107.9	99.6
HUBIKIAK	4.66	4.38	0.82	1.24	172.28	153.58
ASOLOGAIMA	4.66	4.91	0.85	1.49	154.2	130.4
MUSATFAK	4.47	4.31	0.8	0.94	167.8	146.5
SILO KARNO DOGA	3.46	3.92	1.02	1.21	153.4	137.9
PYRAMID	4.36	1.94	0.95	2.29	148.4	133.2
MULIAMA	4.56	3.81	0.85	1.24	145.25	132.45
Jayawijaya	139.94	143.96	33.82	43.05	5285.81	4684.21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Talas <i>Taro</i>		Ubi Kayu <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	4.17	4.41	0.85	1.39	152.8	136.6
USILIMO	4.66	3.91	0.7	1.15	136	121.4
WITA WAYA	3.57	3.1	0.45	1.16	120.6	108.3
LIBAREK	3.87	2.98	0.25	1.06	109.98	101.88
WADANGKU	3.74	2.97	1.05	1.1	121	106.2
PISUGI	5.17	4.05	0.75	1.28	126.38	112.58
BOLAKME	4.56	3.95	0.7	1.45	136.2	119.5
WOLLO	3.27	3.13	1	1.19	104	99.3
YALENGGA	3.06	3.13	0.36	1.47	128.5	112.8
TAGIME	3.86	3.73	1.31	1.13	127.3	109
MOLAGALOME	3.46	3.54	0.48	1.13	98.2	88.9
TAGINERI	3.47	3.24	0.6	0.86	127.3	113.4
BUGI	2.67	2.24	1	0.95	91.58	83.68
BPIRI	2.87	2.86	0.76	0.95	90.2	85.9
KORAGI	2.17	2.04	0.45	0.76	89.1	84.8
ITLAY HISAGE	2.07	1.87	0.5	0.79	108.6	96.4
SIEPKOSI	3.76	3.24	0.7	0.97	131.3	112.5
WAME	3.47	3.04	1.06	0.94	89.38	82.58
WESAPUT	1.87	1.59	0.6	0.59	92.5	80.7
POPUGOBA	2.07	2.43	0.6	0.48	100	89.4
Jayawijaya	139.94	143.96	33.82	43.05	5285.81	4684.21

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2022 dan 2023
Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (quintal), 2022 and 2023

Kecamatan District	Jagung Maize		Kedelai Soybean		Kacang Tanah Peanut	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAMENA	-	2.6	-	0	-	11.5
ASOLOKOBAL	-	4	-	0	-	24.6
WALELAGAMA	-	4.6	-	0	-	26.3
TRIKORA	-	3.4	-	0	-	8.5
NAPUA	-	2.8	-	0	-	19.4
WALAIK	-	3.2	-	0	-	13.6
WOUMA	-	2.2	-	0	-	9.8
WALESI	-	4.6	-	18.2	-	22.2
ASOTIPO	-	4.6	-	0	-	17.3
MAIMA	-	3.4	-	0	-	11.6
HUBIKOSI	-	3.8	-	4.6	-	18.6
PELEBAGA	-	2.6	-	0	-	26.5
IBELE	-	3.2	-	0	-	20.9
TAILAREK	-	3	-	0	-	18.6
HUBIKIAK	-	4.4	-	0	-	15.6
ASOLOGAIMA	-	7.8	-	0	-	16.6
MUSATFAK	-	6	-	7.1	-	14.7
SILO KARNO DOGA	-	5	-	0	-	14.1
PYRAMID	-	6	-	0	-	19.8
MULIAMA	-	7.4	-	0	-	20.8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Jagung Maize		Kedelai Soybean		Kacang Tanah Peanut	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KURULU	-	9	-	3.6	-	12.1
USILIMO	-	4	-	0	-	10.4
WITA WAYA	-	3.8	-	0	-	9.7
LIBAREK	-	3.4	-	0	-	10.2
WADANGKU	-	4	-	0	-	7.2
PISUGI	-	4.2	-	0.1	-	12.3
BOLAKME	-	8	-	0	-	12.1
WOLLO	-	3.2	-	1	-	14.1
YALENGGA	-	4.6	-	0	-	12.3
TAGIME	-	3	-	0	-	9.7
MOLAGALOME	-	3	-	0	-	9.2
TAGINERI	-	2.8	-	0	-	16.9
BUGI	-	4.8	-	0	-	7.4
BPIRI	-	3	-	0	-	8.2
KORAGI	-	3.2	-	0	-	8.4
ITLAY HISAGE	-	6.4	-	0	-	6.5
SIEPKOSI	-	4.6	-	4.2	-	11.5
WAME	-	3.6	-	0	-	10.2
WESAPUT	-	4.8	-	0	-	7.1
POPUGOBA	-	3.2	-	0	-	7.2
Jayawijaya		171.2		38.8		553.7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Talas Taro		Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	88	-	47.6	-	15000
ASOLOKOBAL	-	916.8	-	53.9	-	22352
WALELAGAMA	-	221.6	-	60.9	-	22856
TRIKORA	-	89.6	-	37.8	-	19456
NAPUA	-	230.4	-	120.4	-	21944
WALAIK	-	192.8	-	49.7	-	20028.8
WOUMA	-	343.2	-	48.3	-	17368
WALESI	-	696	-	119	-	20832
ASOTIPO	-	406.4	-	67.2	-	23672
MAIMA	-	237.6	-	44.8	-	20680
HUBIKOSI	-	326.4	-	67.2	-	24872
PELEBAGA	-	315.2	-	90.3	-	23272
IBELE	-	316	-	77.7	-	20428.8
TAILAREK	-	199.2	-	84	-	15936
HUBIKIAK	-	350.4	-	86.8	-	24572.8
ASOLOGAIMA	-	392.8	-	104.3	-	20864
MUSATFAK	-	344.8	-	65.8	-	23440
SILO KARNO DOGA	-	313.6	-	84.7	-	22064
PYRAMID	-	315.2	-	160.3	-	21312
MULIAMA	-	304.8	-	86.8	-	21192

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan District	Talas Taro		Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	352.8	-	97.3	-	21856
USILIMO	-	312.8	-	80.5	-	19424
WITA WAYA	-	248	-	81.2	-	17328
LIBAREK	-	238.4	-	74.2	-	16300.8
WADANGKU	-	237.6	-	77	-	16992
PISUGI	-	324	-	89.6	-	18012.8
BOLAKME	-	316	-	101.5	-	19120
WOLLO	-	250.4	-	83.3	-	15888
YALENGGA	-	250.4	-	102.9	-	18048
TAGIME	-	298.4	-	79.1	-	17440
MOLAGALOME	-	283.2	-	79.1	-	14224
TAGINERI	-	259.2	-	60.2	-	18144
BUGI	-	195.2	-	66.5	-	13388.8
BPIRI	-	228.8	-	66.5	-	13744
KORAGI	-	163.2	-	53.2	-	13568
ITLAY HISAGE	-	149.6	-	55.3	-	15424
SIEPKOSI	-	259.2	-	67.9	-	18000
WAME	-	243.2	-	65.8	-	13212.8
WESAPUT	-	127.2	-	41.3	-	12912
POPUGOBA	-	194.4	-	33.6	-	14304
Jayawijaya		11532.8		3013.5		749473.6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2020–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Jayawijaya Regency (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	-	-	-	-
Bawang Daun/Scallion	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	-	-	-	-
Buncis/String Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/Big chili	-	-	-	-
Cabai Keriting/Curly Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	-
Jamur Tiram/Oyster Mushrooms	-	-	-	-
Jamur Merang/Straw Mushrooms	-	-	-	-
Jamur Lainnya/Other Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	-	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal),
2020–2023**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant
in Jayawijaya Regency (quintal), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>	-	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big chili</i>	-	-	-	-
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-	-
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	-	-	-	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	-	-	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m²), 2022 dan 2023
Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (m²), 2022 and 2023

Kecamatan District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAMENA	-	-	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	-	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2022 dan 2023
Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (kg), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAMENA	-	-	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILU KARNU DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	-	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILU KARNU DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan District	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m²), 2020–2023**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jayawijaya Regency (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Jeruk Nipis ¹ /Lime ¹	-	-	-	-
Kapulaga/Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	-	-
Mahkota Dewa ¹ /Phaleria Macrocarpa ¹	-	-	-	-
Mengkudu ¹ /Indian Mulberry ¹	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Serai/ Lemongrass	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2020–2023**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Jayawijaya Regency (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	-	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (m²), 2022 dan 2023**
Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (m²), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/Pot Orchid		Angrek Potong/Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>		Angrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
WAMENA	-	-	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2022 dan 2023*****Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (stalks), 2022 and 2023***

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/Pot Orchid		Anggrek Potong/Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/Pot Orchid		Anggrek Potong/Cut Orchid	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan District	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan District	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
WAMENA	-	-	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya						

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Jayawijaya (m²), 2020–2023**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Jayawijaya Regency (m²), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot/Potted Orchid	-	-	-	-
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil/Bougainvillea	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena/Dracaena	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Melati/Jasmine	-	-	-	-
Pakis/Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem ¹ /Palm ¹	-	-	-	-
Phylodendron/Phylodendron	-	-	-	-
Puring/Croton	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (tangkai), 2020–2023**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Jayawijaya Regency (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil/ <i>Bougainvillea</i>	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gerbera (<i>Herbras</i>)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (<i>Soka</i>)	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati ¹ / <i>Jasmine</i> ¹	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem ² / <i>Palm</i> ²	-	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

² Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2022 dan 2023

Production of Fruits by District and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (kuintal), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATEFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (kuintal), 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Jayawijaya Regency (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:	-	-	-	-
Alpukat/Avocado	-	-	-	-
Anggur/Grape	-	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	-	-	-	-
Buah Naga/Dragon Fruit	-	-	-	-
Duku/Langsat/Kokosan	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jambu Air/Water Apple	-	-	-	-
Jambu Biji/Guava	-	-	-	-
Jeruk Pamelon/Pomelo	-	-	-	-
Jeruk Lemon/Lemon	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron/Orange/Tangerine	-	-	-	-
Lengkeng/Longan	-	-	-	-
Mangga/Mango	-	-	-	-
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-
Nenas/Pineapple	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/Jackfruit	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/ <i>Banana</i>	-	-	-	-
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	-	-	-
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	-	-	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	-	-	-	-
	-	-	-	-
Sayuran/<i>Vegetables:</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2022 dan 2023
Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in Jayawijaya Regency (ha), 2022 and 2023

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan District	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILU KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILU KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan District	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILU KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2022 dan 2023
Production of Estates by District and Type of Crops in Jayawijaya Regency (ton), 2022 and 2023

Kecamatan District	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILU KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
WAMENA	-	-	-	-
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2019–2023
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Jayawijaya Regency (ha), 2019–2023

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops	-	-	-	-	-
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Kelapa/ <i>Coconut</i>	-	-	-	-	-
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	-
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops	-	-	-	-	-
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2019–2023
Production of Smallholder Estates Crops by Type of Crops in Jayawijaya Regency (ton), 2019–2023

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops	-	-	-	-	-
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Kelapa/ <i>Coconut</i>	-	-	-	-	-
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
Kakao/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	-
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops	-	-	-	-	-
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	-	-	-	-	-
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.

TECHNICAL NOTES

1. Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. Crude oil is a mixture of hydrocarbon occurring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.
4. Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occurring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground accumulation either directly or as associated gas in oil mining.
5. Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.
6. Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
7. Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.
8. Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying,

8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.
10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
- reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.
9. Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.
10. Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.
11. Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
12. Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.
13. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
14. Sold/distributed electricity/ gas/ cleaned water is total electricity/ gas/cleaned water distributed to customers.
15. Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.
16. Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs

15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
 16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
- of consumers for clean water.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

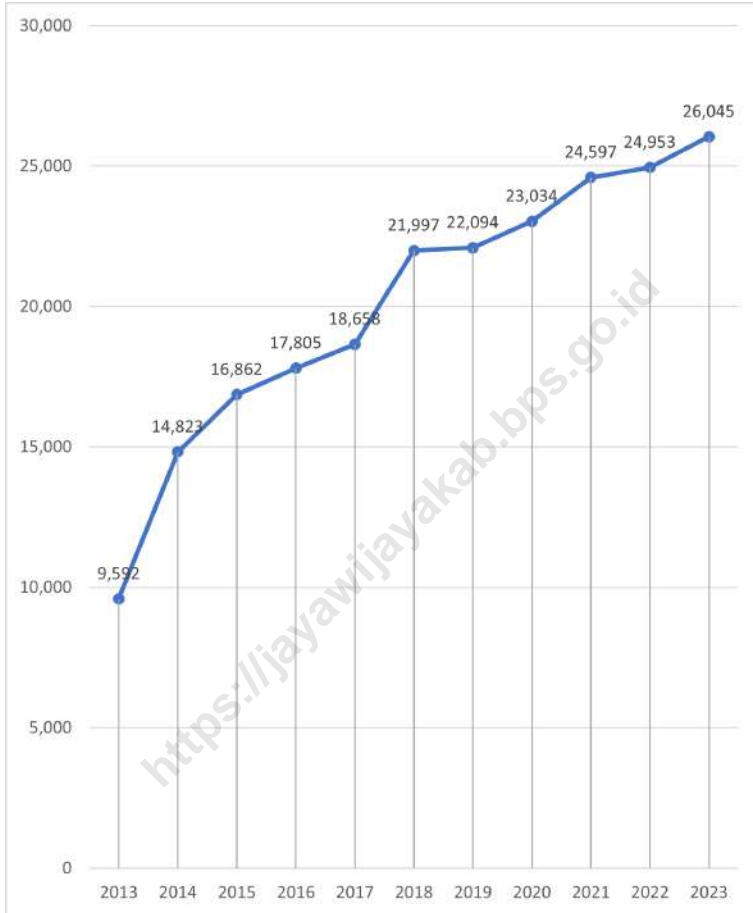
Energi

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Jayawijaya tahun 2023 adalah sebanyak 26.045 pelanggan, meningkat 4,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 24.953

Energy

The amount of PLN electricity customers in Jayawijaya in 2023 was as much as 26.045 customers , an increase of 4,38 percent over the previous year are 24.953

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 6.1

Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023
Series of Registered Electricity Costumers in Jayawijaya Regency, 2013-2023

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branchin Jayawijaya Regency, 2013-2023

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	16.648.855	17.087.274	15.187.624	-	-
2014	17.290.143	18.543.261	22.265.684	-	-
2015	18.089.170	19.999.247	25.296.390	-	-
2016	24.645.641	21.550.573	25.424.350	-	14.547.667
2017	27.230.438	28.329.362	28.559.508	-	1.038.726
2018	127.752	35.175.930	33.342.229	-	1.676.678
2019	11.825	38.669.439	33.172.619	-	5.311.897
2020	15.686	48.765.134	44.132.820	-	4.632.314
2021	13.890	38.751.983	33.314.878	2.119.395	3.317.169
2022	36,301	42,904,803	35,264,049	2,578,067	4,400,243
2023	38,776	44,948,468	36,631,353	4,137,506	3,696,880

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / *State Electrical Company UP3 Wamena*

Tabel
Table 6.2

Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang, dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2023
Series of Registered Electricity Costumers, install capacity, and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2013-2023

<i>Tahun</i>	<i>Pelanggan Listrik (pelanggan)</i>	<i>Daya Terpasang (KVA)</i>	<i>Gardu Listrik (Unit)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	9.592	13.670,70	65
2014	14.823	16.213,80	71
2015	16.862	19.745,00	76
2016	17.805	24.645.641	87
2017	18.658	27.230.438	107
2018	21.997	127.752	142
2019	22.094	172,95	146
2020	23.034	36.698.850	155
2021	24.597	18.665.000	172
2022	24,953	42,707	185
2023	26,045	45,619	194

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / State Electrical Company UP3 Wamena

Tabel
Table 6.3

**Perkembangan Panjang Jaringan di Kabupaten
Jayawijaya, 2013-2023**
*Series of long of Electrict Network in Jayawijaya Regency,
2013-2023*

<i>Tahun</i>	<i>Panjang Jaringan (Kms)</i>	<i>Panjang Jaringan Tegangan Menengah (Kms)</i>	<i>Panjang Jaringan Tegangan Rendah (Kms)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	171,02	69,38	101,63
2014	222,78	96,97	125,82
2015	247,715	121,865	125,85
2016	279,985	138,465	141,52
2017	337,624	164,565	141,84
2018	893,7094	166,423	384,122
2019	915,13	172,65	378,78
2020	703,034	181,86	388,30
2021	629,332	213,02	406,312
2022	637,40	220,06	417,34
2023	710,51	264,72	445,79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Wamena / *State Electrical Company UP3 Wamena*

07

**PARIWISATA
TOURISM**



<https://jayawijayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu : a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely : a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu *building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

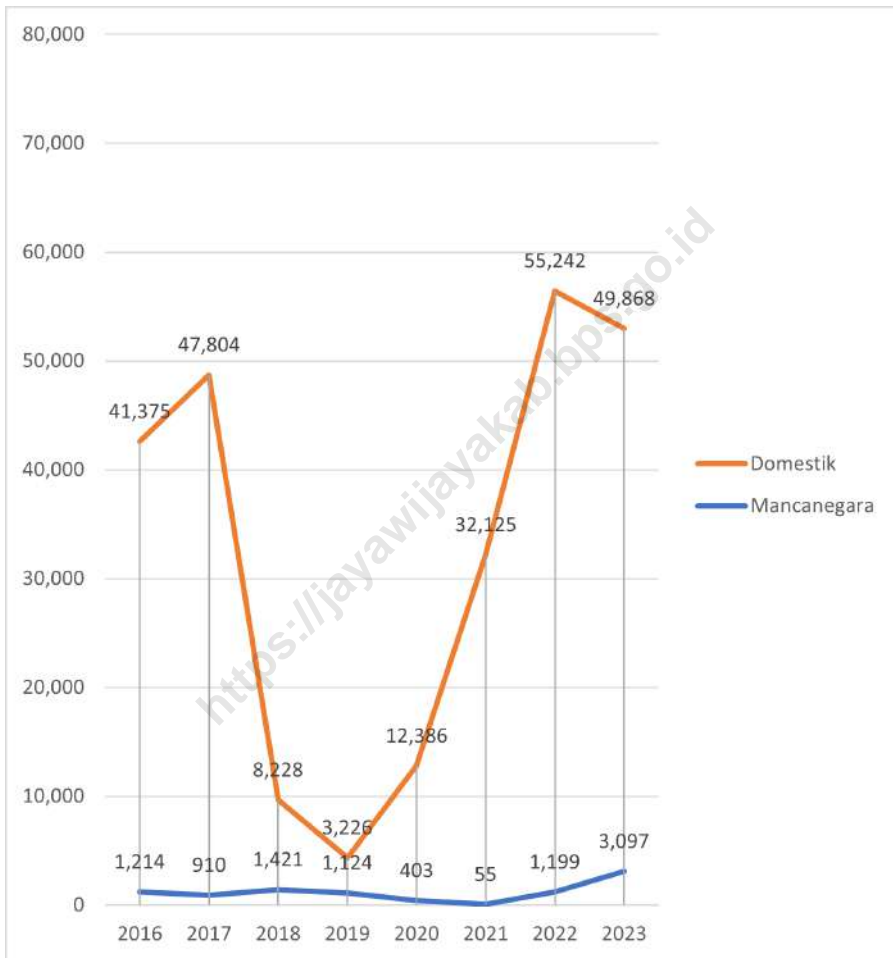
Pariwisata

Tourism

Tahun 2023, terdapat 20 hotel di Kabupaten Jayawijaya dimana sebagian besar hotel tersebut merupakan hotel non bintang Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Jayawijaya cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pengunjung wisatawan domestic mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 terdapat sejumlah 3097 turis asing dan 49868 turis domestik yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya

In 2023, there were 20 hotels in Jayawijaya where most of the hotel is a non-star hotels. The number of foreign tourists who visit to Jayawijaya tend to decrease over the previous year. However, visitors are domestic tourists has increased. In 2023 there are 3097 foreign and 49868 domestic tourist that visited Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bptsp.go.id>



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 7.1

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Jayawijaya, 2015-2023**
**Number of International and Domestic Visitors in
Jayawijaya Regency, 2015-2023**

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Jayawijaya, 2015-2023**
*Number of International and Domestic Visitors in
Jayawijaya Regency, 2015-2023*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)			(2)
2016	1214	41375	42489
2017	910	47804	48714
2018	1421	8228	9649
2019	1124	3226	4350
2020	403	12386	12789
2021	55	32125	32180
2022	1199	55242	56441
2023	3097	49868	52965

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya/ *Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency*

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

- | | |
|---|--|
| <p>5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>5. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
| <p>6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.</p> | <p>6. <i>Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.</i></p> |
| <p>7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>7. <i>Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Transportasi darat berperan penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus lalu lintas barang dan jasa. Di Kabupaten Jayawijaya terdapat 4 terminal yaitu satu terminal tipe C yang berada di Pasar Jibama, dan 3 terminal bayangan yang berada di Pasar Sinakma, Pasar Wouma, dan terminal bayangan di depan BRI.

Panjang jalan di Kabupaten Jayawijaya tahun 2020 mencapai 525.81 km. berdasarkan pengelolannya, 30.78 persen merupakan jalan kabupaten, 33.77 persen merupakan jalan negara dan 30.78 persen merupakan jalan propinsi. Berdasarkan jenis permukaannya, 43.72 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya merupakan jalan aspal, 52.95 persen merupakan jalan tidak aspal, dan 3.3 persen merupakan jalan lainnya. Selain itu, 86.48 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya dalam kondisi baik, 5.28 persen dalam kondisi sedang, 8.24 persen dalam kondisi rusak. Salah satu penyebab susahya pengelolaan jalan adalah seringnya terjadi tanah longsor di wilayah distrik.

Pesawat terbang merupakan salah satu alat transportasi utama di sebagian besar kabupaten yang ada di Papua, khususnya Kabupaten

Transportation

Land transportation plays an important role in facilitating economic activities, especially in an effort to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods and services. There are 4 terminals in Jayawijaya Regency, one type C terminal located in Jibama Market, and three shadow terminals located in Sinakma Market, Wouma Market, and shadow terminals in front of BRI.

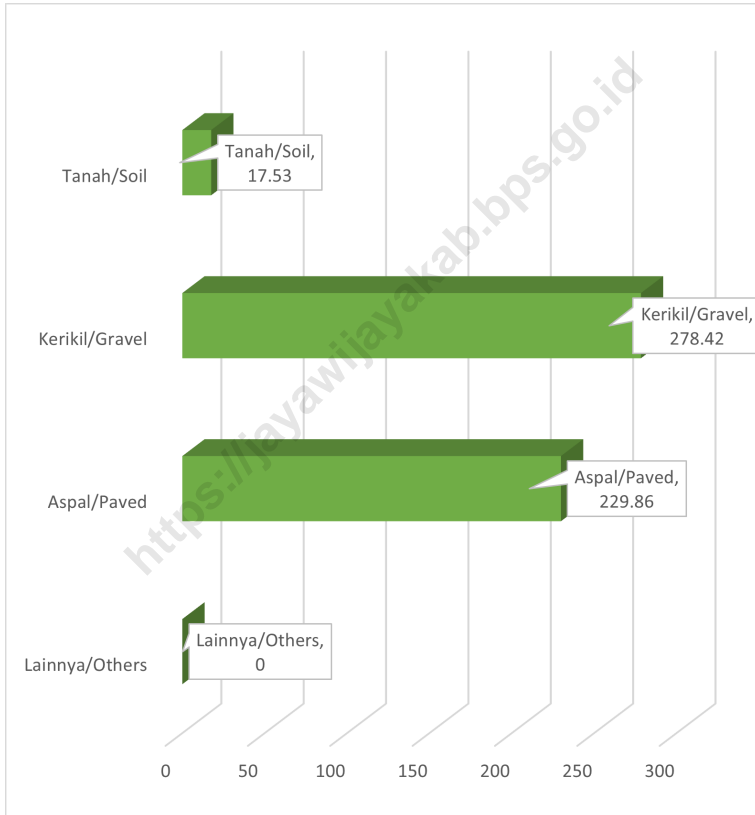
The road length in Jayawijaya Regency in 2021 reached 525.81 km. based on its management, 30.78 percent are district roads, 33.77 percent are state roads and 30.78 percent are provincial roads. Based on the type of surface, 43.72 percent of all roads in Jayawijaya Regency are asphalt roads, 52.95 percent are non-asphalt roads, and 3.3 percent are other roads. In addition, 86.48 percent of all roads in Jayawijaya Regency were in good condition, 5.28 percent in medium condition, 8.24 percent in damaged condition. One of the causes of road management difficulties is the frequent occurrence of landslides in the district area.

Airplanes are one of the main transportation tools in most districts in Papua, especially Jayawijaya Regency. There are four airstrips in Jayawijaya

Jayawijaya. Terdapat empat landasan pesawat terbang di kabupaten Jayawijaya, masing-masing berada di Distrik Wamena, Trikora, Piramid dan Wollo. Namun, Landasan yang aktif terpakai hanya landasan di Wamena dan Trikora saja karena akses menuju distrik pyramid dan wollo sudah bisa menggunakan jalur darat.

district, each in the Wamena, Trikora, Piramid and Wollo Districts. However, the active platform is used only on the runway in Wamena and Trikora alone because access to the pyramid and wollo districts can already use the land route

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 8.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023
Length of Roads by Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	177.59	177.59	177.59
Provinsi/Province	186.39	186.39	186.39
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	161.83	161.83	161.83
Jumlah/Total	525.81	525.81	525.81

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Survey Panjang Jalan BPS

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023
Length of Roads by Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	229.86	229.86	229.86
Kerikil/Gravel	278.42	278.42	278.42
Tanah/Soil	17.53	17.53	17.53
Lainnya/Others	0	0	0
Jumlah/Total	525.81	525.81	525.81

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survey Panjang Jalan BPS

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2021–2023
Length of Roads by Condition of Roads in Jayawijaya Regency (km), 2021–2023

Kondisi Jalan Condition of Roads	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	445.95	445.95	445.95
Sedang/Moderate	-	-	-
Rusak/Damage	27.23	27.23	27.23
Rusak Berat/Severely Damage	42.48	42.48	42.48
Jumlah/Total	515.66	515.66	515.66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survey Panjang Jalan BPS

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023**
Number of Post Offices Subsidiaries by District in Jayawijaya Regency, 2020–2023

Kecamatan District	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wamena	1	1	1	1
Asolokobal	-	-	-	-
Walelagama	-	-	-	-
Trikora	-	-	-	-
Napua	-	-	-	-
Walaik	-	-	-	-
Wouma	-	-	-	-
Walesi	-	-	-	-
Asotipo	-	-	-	-
Maima	-	-	-	-
Hubikosi	-	-	-	-
Pelebaga	-	-	-	-
Ibele	-	-	-	-
Tailarek	-	-	-	-
Hubikiak	-	-	-	-
Asologaima	-	-	-	-
Musatfak	-	-	-	-
Silo Karno Doga	-	-	-	-
Pyramid	-	-	-	-
Muliana	-	-	-	-

Kecamatan District	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wame	-	-	-	-
Kurulu	-	-	-	-
Usilimo	-	-	-	-
Wita Waya	-	-	-	-
Libarek	-	-	-	-
Wadangku	-	-	-	-
Pisugi	-	-	-	-
Bolakme	-	-	-	-
Wollo	-	-	-	-
Yalengga	-	-	-	-
Tagime	-	-	-	-
Molagalome	-	-	-	-
Tagineri	-	-	-	-
Bugi	-	-	-	-
Bpiri	-	-	-	-
Koragi	-	-	-	-
Wesaput	-	-	-	-
Siepkosi	-	-	-	-
Itlay Hisage	-	-	-	-
Popugoba	-	-	-	-
Kabupaten Jayawijaya	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Wamena

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

Rp.



\$\$\$

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.</p> | <p>1. <i>Cooperative is a business entity consisting of individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship.</i></p> |
| <p>2. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi.</p> | <p>2. <i>Cooperative is everything that concerns the life of the Cooperative.</i></p> |
| <p>3. Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-orang.</p> | <p>3. <i>Primary Cooperatives are cooperatives established by and consisting of individuals.</i></p> |
| <p>4. Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi.</p> | <p>4. <i>Secondary Cooperative is a Cooperative established by and having a Cooperative membership.</i></p> |
| <p>5. Gerakan Koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama Koperasi.</p> | <p>5. <i>The Cooperative Movement is the entire Cooperative organization and cooperative activities that are integrated towards achieving the common goals of the Cooperative.</i></p> |
| <p>6. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.</p> | <p>6. <i>Cooperatives aim at advancing the welfare of members in particular and society in general as well as helping to build the national economic order in order to create a society that is advanced, just and prosperous based on Pancasila and the 1945 Constitution.</i></p> |

- | | |
|---|---|
| <p>7. Fungsi dan peran Koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya; berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya; berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.</p> | <p>7. <i>The function and role of the Cooperative is to develop and develop the potential and economic capacity of members in particular and society in general to improve their economic and social welfare; actively participate in efforts to enhance the quality of human and community life; strengthen the people's economy as a basis for the strength and resilience of the national economy with the Cooperative as the pillar of it; strive to realize and develop the national economy which is a joint effort based on the principles of family and economic democracy.</i></p> |
| <p>8. Jenis Koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya.</p> | <p>8. <i>The type of cooperative is based on the similarity of activities and economic interests of its members.</i></p> |
| <p>9. Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa Koperasi.</p> | <p>9. <i>Cooperative members are owners and users of Cooperative services.</i></p> |
| <p>10. Keanggotaan Koperasi dicatat dalam buku daftar anggota.</p> | <p>10. <i>Cooperative membership is recorded in the member register.</i></p> |
| <p>11. Keanggotaan Koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha Koperasi.</p> | <p>11. <i>Cooperative membership is based on the similarity of economic interests within the scope of the Cooperative business.</i></p> |

- | | |
|---|--|
| 12. Keanggotaan Koperasi dapat diperoleh atau diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dipenuhi. | 12. <i>Cooperative membership can be obtained or terminated after the conditions as stipulated in the Articles of Association are fulfilled.</i> |
| 13. Keanggotaan Koperasi tidak dapat dipindahtangankan. | 13. <i>Cooperative membership is non-transferable.</i> |
| 14. Setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap Koperasi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. | 14. <i>Each member has the same obligations and rights to the vCooperative as stipulated in the Articles of Association.</i> |

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perkoperasian

Tahun 2019, jumlah koperasi di Kabupaten Jayawijaya adalah 59 unit koperasi. Koperasi tersebut terdiri atas 7 Koperasi Unit Desa, dan 52 koperasi swasta Koperasi Unit Desa yang ada di Kabupaten Jayawijaya terdapat di sebelas distrik, antara lain Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, Asotipo, Walesi, Hubikiak, Asologaima,

Cooperatives

In 2022, the number of cooperatives in Jayawijaya is 59 units consisting of which consist of 7 Village Cooperation and 52 private cooperation. Village Unit Cooperatives in Jayawijaya contained in eleven districts, among others Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, Asotipo, Walesi, Hubikiak, Asologaima.

<https://jayawijayakab.go.id>

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023
Number of Active Cooperative by District in Jayawijaya Regency, 2020–2023

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023
Table *Number of Active Cooperative by District in Jayawijaya Regency, 2020–2023*

Kecamatan <i>District</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAMENA	1	1	1	1
ASOLOKOBAL	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-
SILU KARNO DOGA	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-

Kecamatan District	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KURULU	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-
Jayawijaya	1	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Jayawijaya Regency, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAMENA	-	-	-	-	1	1
ASOLOKOBAL	-	-	-	-	-	-
WALELAGAMA	-	-	-	-	-	-
TRIKORA	-	-	-	-	-	-
NAPUA	-	-	-	-	-	-
WALAIK	-	-	-	-	-	-
WOUMA	-	-	-	-	-	-
WALESI	-	-	-	-	-	-
ASOTIPO	-	-	-	-	-	-
MAIMA	-	-	-	-	-	-
HUBIKOSI	-	-	-	-	-	-
PELEBAGA	-	-	-	-	-	-
IBELE	-	-	-	-	-	-
TAILAREK	-	-	-	-	-	-
HUBIKIAK	-	-	-	-	-	-
ASOLOGAIMA	-	-	-	-	-	-
MUSATFAK	-	-	-	-	-	-
SILO KARNO DOGA	-	-	-	-	-	-
PYRAMID	-	-	-	-	-	-
MULIAMA	-	-	-	-	-	-

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KURULU	-	-	-	-	-	-
USILIMO	-	-	-	-	-	-
WITA WAYA	-	-	-	-	-	-
LIBAREK	-	-	-	-	-	-
WADANGKU	-	-	-	-	-	-
PISUGI	-	-	-	-	-	-
BOLAKME	-	-	-	-	-	-
WOLLO	-	-	-	-	-	-
YALENGGA	-	-	-	-	-	-
TAGIME	-	-	-	-	-	-
MOLAGALOME	-	-	-	-	-	-
TAGINERI	-	-	-	-	-	-
BUGI	-	-	-	-	-	-
BPIRI	-	-	-	-	-	-
KORAGI	-	-	-	-	-	-
ITLAY HISAGE	-	-	-	-	-	-
SIEPKOSI	-	-	-	-	-	-
WAME	-	-	-	-	-	-
WESAPUT	-	-	-	-	-	-
POPUGOBA	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Jayawijaya Regency, 2023

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
2023			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
2023			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
2023			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
2023			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Jayawijaya Regency, 2023**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
2023			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
2023			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
2023			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	-	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
2023			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



<https://jaya.wjy.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.</p> | <p>3. <i>The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The</i></p> |

- 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2020 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak
- food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain comodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2020 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into*

lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

the monthly average expenditure. The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population

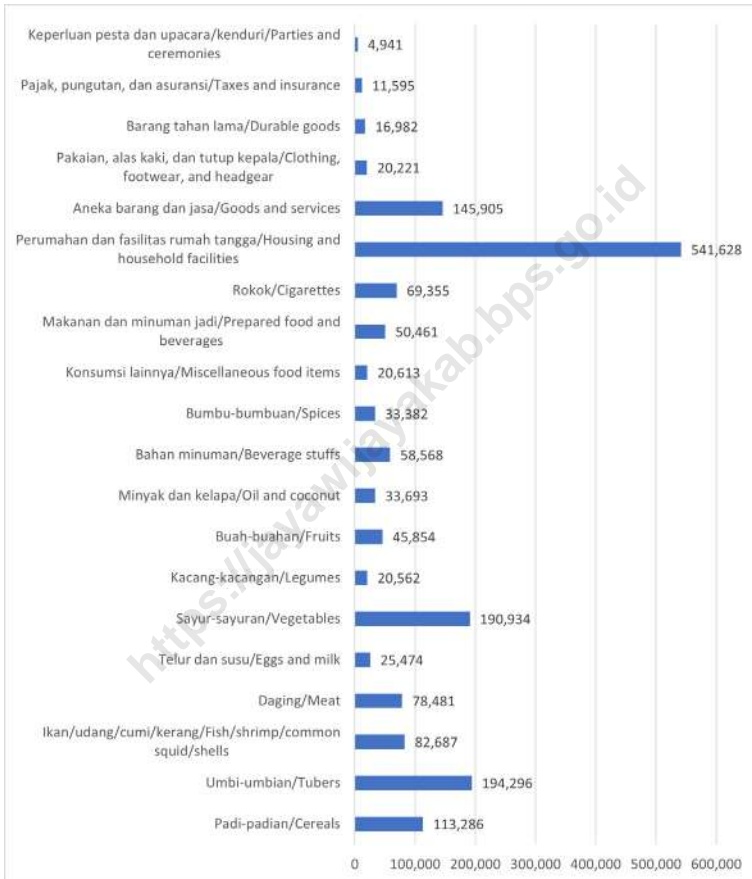
<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional 2021, diperoleh data bahwa pengeluaran rata-rata per kapita Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2021 sebesar 1.459.370 meningkat sebesar 0.23% dibandingkan tahun 2020 dengan kondisi lebih besar untuk konsumsi makanan, yaitu sebesar 814.869 dibandingkan dengan konsumsi non makanan yang hanya mencapai 644.501. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi penduduk jayawijaya belum mengikuti pola pengeluaran negara maju yang konsumsi non makanannya lebih dominan dibanding konsumsi non makanan.

DESCRIPTION

Based on the results of susenas 2021, data showed that the average expenditure per capita in Jayawijaya district in 2021 are 1.459.370 increase 0.23% than 2020. With the condition of greater food consumption , which amounted 814.869 compared to nonfood consumption , which reached 644.501 .This figure indicates that jayawijaya regency population still follow the models of developep countries which the expenditure of food still higher than non-food commodities



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar
Figures 10.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Area of District (%), 2022

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2022 dan 2023
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		113,286
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		194,296
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		82,687
Daging/ <i>Meat</i>		78,481
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		25,474
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		190,934
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>		20,562
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		45,854
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>		33,693
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>		58,568
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>		33,382
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>		20,613
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>		50,461
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		69,355
Jumlah makanan/<i>Total food</i>		1,017,647
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>		541,628
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>		145,905
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		20,221
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>		16,982
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>		11,595
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>		4,941
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>		741,272
Jumlah/<i>Total</i>		1,758,919

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 10.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Jayawijaya , 2022 dan 2023
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Jayawijaya Regency, 2022 and 2023

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		6.44
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		11.05
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		4.70
Daging/ <i>Meat</i>		4.46
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		1.45
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		10.86
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>		1.17
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		2.61
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>		1.92
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>		3.33
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>		1.90
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>		1.17
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>		2.87
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		3.94
Jumlah makanan/Total food		57.86
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>		30.79
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>		8.30
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		1.15
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>		0.97
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>		0.66
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>		0.28
Jumlah bukan makanan/Total non-food		42.14
Jumlah/Total		100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya , 2023**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Jayawijaya Regency, 2023

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150.000	-
150.000–199.999	-
200.000–299.999	-
300.000–499.999	-
500.000–749.999	-
750.000–999.999	-
1.000.000–1.499.999	-
> 1.500.000	-
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



<https://jayawijaya.com.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Jumlah perusahaan di Kabupaten Jayawijaya menurut pemodalannya pada tahun 2020 berjumlah 2131 unit usaha. Perusahaan perdagangan di kabupaten jayawijaya umumnya berbentuk usaha perorangan (tidak berbadan hukum). Dari 12 unit pasar yang terbentuk di kabupaten Jayawijaya, Pasar yang paling lama berdiri adalah pasar Jibama yang berdiri sejak tahun 1995, pasar tersebut mampu menampung kurang lebih 800 pedagang

Industri

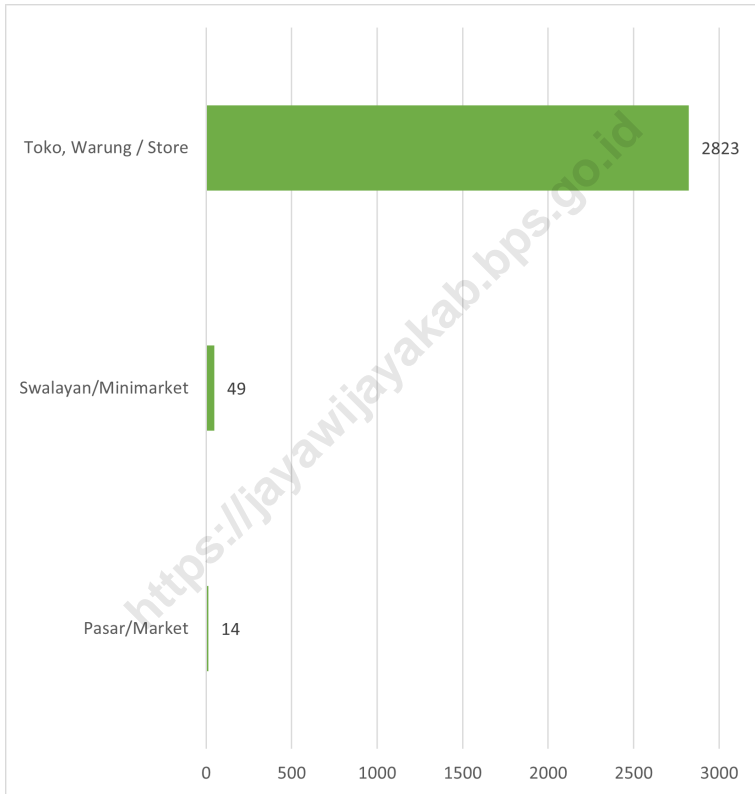
Selama tiga tahun terakhir (2018-2020), jumlah industri di Kabupaten Jayawijaya semakin bertambah. Jumlah industri tahun 2020 adalah sebanyak 668 unit usaha, naik 1.21 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 656 unit usaha. Namun kenaikan jumlah industri tidak berbanding lurus dengan jumlah tenaga kerja dan produksi yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat lebih cenderung menyimpan uangnya daripada membelanjakannya untuk membeli produk-produk yang dihasilkan dari sektor produksi. Berkurangnya daya beli masyarakat ini yang menyebabkan para pelaku industri mengurangi output yang dihasilkan dan mengurangi jumlah tenaga kerja

Trading

The number of establishmen in Jayawijaya Regency on 2020 are 2131 units. Trading establishment in jayawijaya regency mostly are unregistered (individually owned). From 12 taditional market established in jayawijaya regency, Jibama market is the oldest market which contains 800 merchant

Industry

Over the last three years (2018-2020) , the number of industries in Jayawijaya growing. Total industry in 2018 was as much as 668 business units , up1.21 percent over the previous year which only reached 656 business units . Contrary to increasing number of industries , the number of workers and producsion declines. This phenomenon caused by global pandemic of covid-19 which causing the lower purchasing parity of the resident. In order to countermeaure this phenomenon the industry owner tend to cut back their workers and production volumes



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2023**
Figures **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2023**

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2020–2023**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2020–2023**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	18	22	-	14
Swalayan/Minimarket	7	15	-	49
Toko, Warung / Store	1672	1693	-	2823
Jumlah/Total	1697	1730	-	2886

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi;

statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health*

Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so.*

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods.

konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

- | | |
|---|---|
| <p>8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.</p> | <p>8. <i>Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.</i></p> |
| <p>9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.</p> | <p>9. <i>GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.</i></p> |
| <p>10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan</p> | <p>v</p> <p>10. <i>Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value</i></p> |

cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

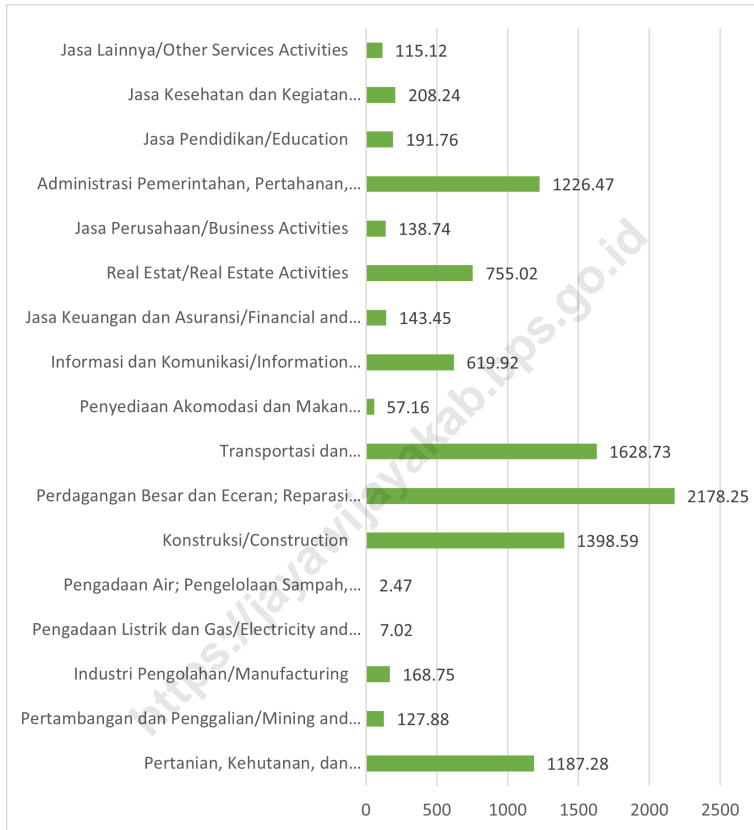
Pada tahun 2020, PRDB kabupaten Jayawijaya mengalami penurunan sejumlah 4,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. PDRB atas harga belaku kabupaten jayawijaya pada tahun 2020 adalah sebesar 8.156 triliyun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 8.331 triliyun rupiah. PDRB atas harga konstan pada tahun 2020 adalah sebesar 4.552 triliyun rupiah angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.746 triliyun rupiah. Penurunan terbesar disumbang oleh sector transportasi udara yakni sejumlah 49,68% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Faktor penyumbang terbesar yang menyebabkan penurunan sektor transportasi udara adalah pandemi global covid-19 yang berimbas pada penutupan bandara wamena pada bulan maret sampai juni 2020 yang menyebabkan penurunan jumlah penumpang yang signifikan

Sektor yang memiliki peranan paling tinggi dalam perekonomian kabupaten jayawijaya adalah sektor konstruksi yang memiliki kontribusi terhadap pdrb sejumlah 20,13% sementara itu sektor transportasi dan pergudangan yang pada tahun 2019 memiliki kontribusi sebesar 20,38 % kini turun menjadi 14,05%

DESCRIPTION

GDRP of jayawijaya regency declined by 4.08 percent compared to prior year. This was caused by Coicid-19 pandemic that occured accross the whole country. The RDP at current market dropped from 8,331 trillion to 8,156 trillion. This declining also occured in GDRP at constant market which dropped form 4,746 trillion to 4,552 trillion. The most contributing factor of declined numbers of GDRP is air transportation. Which declined by 49,68% compared to prior year. The closing of Wamena Airport and flight requirement in pandemic times caused the significance number of declining air passengers.

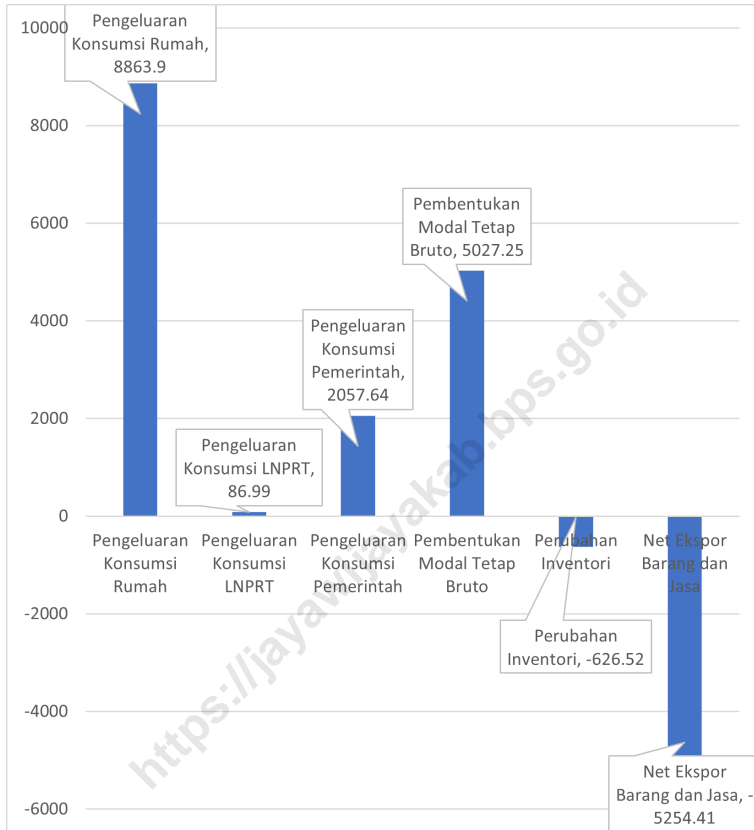
The highest contributing sector in jayawijaya regency economics are construction. which contributed 20.13% to current GDRP. Meanwhile transportation and warehousing sector suffers the most in 2020.



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2023
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2023



Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2023
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2023

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Jayawijaya (miliar rupiah), 2019–2023**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2019–
2023*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1053.97	1069.15	1085.09	1104.70	1187.28
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	101.92	109.27	113.50	118.49	127.88
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	149.06	153.66	158.91	162.77	168.75
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6.15	6.14	6.32	6.58	7.02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2.19	2.21	2.28	2.40	2.47
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1033.92	1097.63	1172.79	1248.03	1398.59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1498.74	1630.50	1777.82	1943.19	2178.25
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1697.53	1269.73	1052.81	1347.90	1628.73
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	54.06	50.40	51.75	53.96	57.16
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	485.23	505.41	544.41	584.76	619.92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	107.89	104.53	107.73	121.40	143.45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	586.13	590.25	640.98	704.43	755.02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	121.39	125.45	129.75	132.66	138.74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	986.32	1076.49	1117.12	1145.58	1226.47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	178.32	179.40	180.56	183.96	191.76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	175.88	186.59	192.95	196.19	208.24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	92.82	98.58	103.94	109.04	115.12
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8331.54	8255.38	8438.72	9166.04	10154.85

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in (billion rupiahs), 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	638.23	627.25	624.91	626.52	648.57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	65.42	68.14	69.72	71.02	73.85
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	95.19	95.93	97.37	98.52	100.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.20	4.20	4.20	4.26	4.43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1.84	1.86	1.88	1.92	1.98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	608.11	628.33	667.75	696.40	750.50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	796.55	821.05	892.13	958.70	1018.91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	842.99	620.89	517.79	622.42	693.15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32.90	30.31	30.71	31.38	32.15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	314.13	328.93	354.15	367.47	378.78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	68.45	67.37	67.61	72.14	80.92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	305.52	305.80	329.62	352.14	367.15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	93.32	93.95	94.47	95.54	98.15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	576.47	589.00	584.30	599.14	615.02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	132.48	132.93	133.42	135.08	139.16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	104.92	108.32	110.25	110.33	114.88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	65.92	68.70	70.55	72.68	74.78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4746.65	4592.94	4650.82	4915.66	5192.43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya, 2019–2023
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency, 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12.65	12.95	12.86	12.05	11.69
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.22	1.32	1.34	1.29	1.26
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.79	1.86	1.88	1.78	1.66
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.41	13.30	13.90	13.62	13.77
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.99	19.75	21.07	21.20	21.45
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20.37	15.38	12.48	14.71	16.04
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.65	0.61	0.61	0.59	0.56
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.82	6.12	6.45	6.38	6.10
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.29	1.27	1.28	1.32	1.41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.04	7.15	7.60	7.69	7.44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.46	1.52	1.54	1.45	1.37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11.84	13.04	13.24	12.50	12.08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.14	2.17	2.14	2.01	1.89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.11	2.26	2.29	2.14	2.05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.11	1.19	1.23	1.19	1.13
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (persen), 2019–2023
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (percent), 2019–2023

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.54	-1.72	-0.37	0.26	3.52
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.16	4.16	2.32	1.87	3.99
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-1.18	0.78	1.50	1.18	1.55
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.89	0.04	0.02	1.43	3.87
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.25	0.92	1.25	2.47	3.00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.84	3.32	6.27	4.29	7.77
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.30	3.08	8.66	7.46	6.28
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9.37	-26.35	-16.61	20.21	11.36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5.13	-7.89	1.33	2.18	2.45
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3.17	4.71	7.67	3.76	3.08
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.65	-1.57	0.36	6.70	12.17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.49	0.09	7.79	6.83	4.26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.48	0.67	0.55	1.13	2.73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.81	2.17	-0.80	2.54	2.65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.09	0.34	0.37	1.24	3.03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.13	3.24	1.78	0.08	4.12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.00	4.22	2.69	3.02	2.89
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4.97	-3.24	1.26	5.69	5.63

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7447.24	7396.49	7694.67	8243.96	8863.90
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	64.27	68.21	72.65	80.03	86.99
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1862.42	1828.24	1833.94	1890.63	2057.64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3935.15	4055.49	4461.72	4712.29	5027.25
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9.22	-34.33	1.40	-3.26	-626.52
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-4986.75	-5058.72	-5625.67	-5757.60	-5254.41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8331.54	8255.38	8438.72	9166.04	10154.85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (miliar rupiah), 2019–2023
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (billion rupiahs), 2019–2023

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4508.20	4368.97	4449.15	4612.90	4812.03
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	38.98	40.19	41.94	44.43	47.43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1179.99	1114.68	1110.32	1123.83	1179.58
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2304.59	2329.80	2461.97	2482.96	2549.82
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3.15	-21.99	0.90	-2.09	-376.67
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-3288.26	-3238.72	-3413.46	-3346.36	-3019.75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4746.65	4592.94	4650.82	4915.66	5192.43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and</i></p> |
| <p>3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.</p> | <p>3. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.</i></p> |
| <p>4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.</p> | <p>4. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed</i></p> |

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya),
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied*

dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN

Provinsi Papua terdiri dari 29 Kabupaten/Kota. Kabupaten /kota yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura dengan 300.19 ribu penduduk pada tahun 2019. Sementara itu, kabupaten Supiori menjadi kabupaten yang mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya 20.71 ribu penduduk berdasarkan hasil proyeksi BPS.

Dari sekian banyak penduduk di masing-masing kabupaten/ kota, Kabupaten Jayawijaya menjadi kabupaten yang mempunyai jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Papua. Jumlah penduduk miskin yang paling sedikit adalah Kabupaten Sarmi yang hanya berkisar 5.8 ribu jiwa.

Selain sebagai kabupaten/kota yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak, Kota Jayapura juga menjadi kabupaten/kota dengan angka IPM tertinggi. hal ini wajar karena Kota Jayapura merupakan ibukota dari Provinsi Papua.

DESCRIPTION

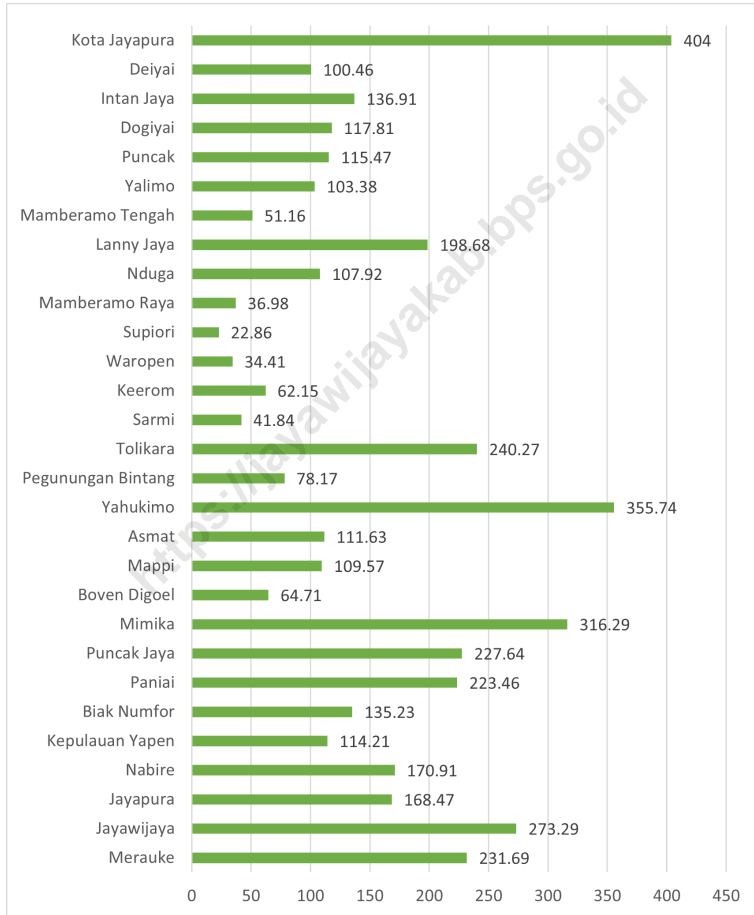
Papua Province consists of 29 regencies / cities. The regency / city that has the largest population is Jayapura City with 300.19 thousand inhabitants in 2019. Meanwhile, Supiori regency has the smallest population of 20.71 thousand based on BPS projections.

Of the many residents in each regency / city, Jayawijaya Regency is the regency that has the largest number of poor people in Papua Province. The smallest number of poor people is Sarmi Regency, which is only around 5.8 thousand people.

Aside from being a regency / city that has the most population, Jayapura City is also a regency / city with the highest HDI. this is reasonable because Jayapura City is the capital of the Papua Province.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ribu), 2023
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2023



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/BPS-Statistics Jayawijaya Regency

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ribu), 2020–2024
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2020–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	223,39	225,71	227,41	230,93	231,69
Jayawijaya	212,81	214,99	214,99	269,55	273,29
Jayapura	125,98	128,59	131,80	166,17	168,47
Nabire	145,10	147,92	150,31	169,13	170,91
Kepulauan Yapen	95,01	97,41	101,20	112,63	114,21
Biak Numfor	144,70	148,40	152,40	134,65	135,23
Paniai	170,19	173,39	177,41	220,41	223,46
Puncak Jaya	123,59	126,11	129,30	224,53	227,64
Mimika	210,41	215,49	219,69	311,69	316,29
Boven Digoel	66,21	67,72	69,21	64,28	64,71
Mappi	94,67	99,6	103,29	108,29	109,57
Asmat	92,91	95,61	97,49	110,10	111,63
Yahukimo	187,02	189,09	190,89	350,88	355,74
Pegunungan Bintang	73,47	74,4	75,79	77,87	78,17
Tolikara	136,58	137,7	139,11	236,98	240,27
Sarmi	38,21	39,41	40,52	41,52	41,84
Keerom	55,02	55,8	57,1	61,62	62,15
Waropen	29,48	30,61	31,51	33,94	34,41
Supiori	19,1	20,02	20,71	22,54	22,86
Mamberamo Raya	22,31	23,31	24,09	36,48	36,98

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	97,01	97,52	98,60	106,5	107,92
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	196,33	198,68
Mamberamo Tengah	47,49	48,09	48,20	50,68	51,16
Yalimo	60,82	61,12	62,61	101,97	103,38
Puncak	107,82	111,18	113,20	114,74	115,47
Dogiyai	95,00	96,59	97,90	116,20	117,81
Intan Jaya	48,32	48,81	49,29	135,04	136,91
Deiyai	72,21	72,49	73,20	99,09	100,46
Kota Jayapura	293,69	297,78	300,19	398,48	404,00
Papua	3,265,202	3,322,526	3,379,302	4,303,707	4,355,445

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census (September)

² Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (persen), 2020–2023
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2020–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	8.11	7.57	-0.86	2.02
Jayawijaya	6.34	4.97	-3.08	1.29
Jayapura	7.69	7.69	-2.03	5.06
Nabire	5.83	4.83	-1.22	4.44
Kepulauan Yapen	4.55	4.73	-4.53	4.84
Biak Numfor	0.42	2.18	-5.06	2.19
Paniai	6.49	3.84	0.46	1.65
Puncak Jaya	4.52	4.29	-4.04	1.41
Mimika	10.27	-38.52	11.49	36.78
Boven Digoel	3.45	2.42	-2.6	1.03
Mappi	6.31	6.11	1.15	1.13
Asmat	5.77	4.72	0.59	2.1
Yahukimo	5.47	4.98	0.02	1.9
Pegunungan Bintang	5.28	4.74	-0.1	2.58
Tolikara	4.63	3.92	0.5	0.96
Sarmi	6.24	5.93	0.08	1.5
Keerom	4.19	3.92	0.08	2.83
Waropen	7.18	5.43	2.82	1.35
Supiori	4.18	4.34	1.07	1.57
Mamberamo Raya	5.9	5.88	0.32	1.57

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nduga	5.74	4.84	0.69	1.33
Lanny Jaya	5.27	5.16	1.78	2.71
Mamberamo Tengah	5.11	4.94	0.96	1.82
Yalimo	6.49	5.49	0.98	1.48
Puncak	6.72	4.8	0.08	2.37
Dogiyai	5.86	5.73	0.34	0.72
Intan Jaya	2.79	2.72	-0.38	1.22
Deiyai	3.43	3.74	-0.35	1.09
Kota Jayapura	5.45	5.13	-3.2	1.27
Papua	7.32	-15.54	2.39	15.11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Pegunungan (ribu), 2019–2023**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2019–2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24.06	23.72	23.49	22.89	23.83
Jayawijaya	81.94	82.9	83.23	81.71	78.18
Jayapura	16.31	17.19	17.19	16.61	15.56
Nabire	36.68	37.06	37.14	36.75	35.08
Kepulauan Yapen	25.35	26.3	27.19	27.04	25.67
Biak Numfor	36.63	37.93	38.6	38.02	36.38
Paniai	63.38	64.45	65.54	65.98	62.57
Puncak Jaya	44.16	45.51	45.89	46.07	46.39
Mimika	31.15	31.18	31.79	31.75	30.95
Boven Digoel	13.1	13.7	13.54	13.86	13.88
Mappi	24.31	25.21	26.1	26.91	26.36
Asmat	25.05	26.02	25.8	25.12	25.04
Yahukimo	73.27	74.02	73.92	71.76	73.62
Pegunungan Bintang	22.41	22.81	23.01	23.03	23.38
Tolikara	44.47	45.54	45.65	44.88	48.16
Sarmi	5.23	5.67	5.8	5.7	5.56
Keerom	9.14	9.4	9.55	9.42	9.3
Waropen	9.03	9.26	9.68	9.44	9.69
Supiori	7.09	7.76	7.97	7.78	7.83
Mamberamo Raya	6.63	6.94	6.96	6.98	7.04

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36.07	37.14	37.6	36.54	41.17
Lanny Jaya	69.78	71.08	70.6	68.62	76.75
Mamberamo Tengah	17.2	17.75	17.79	17.72	19.66
Yalimo	21.18	21.64	21.48	20.84	22.32
Puncak	40.17	42.1	43.09	42.43	40.78
Dogiyai	28.75	29.32	30.37	28.31	28.38
Intan Jaya	20.29	20.8	21.1	20.46	21.31
Deiyai	31.33	31.5	31.87	30.98	30.83
Kota Jayapura	33.51	33.74	34.42	33.8	34.79
Papua	897.69	917.63	930.32	911.37	920.44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Pegunungan, 2020–2023**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2020–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	69.38	68.64	70.09	70.49
Jayawijaya	56.82	57.79	58.03	58.67
Jayapura	71.25	71.84	71.69	72.03
Nabire	67.7	68.53	68.83	69.15
Kepulauan Yapen	67	67.76	67.66	67.72
Biak Numfor	71.96	72.57	72.19	72.33
Paniai	55.83	56.58	56.31	56.7
Puncak Jaya	47.39	48.33	48.37	48.99
Mimika	73.15	74.13	74.19	74.48
Boven Digoel	60.83	61.51	61.53	61.62
Mappi	57.72	58.3	58.15	58.7
Asmat	49.37	50.37	50.55	51.29
Yahukimo	48.51	49.25	49.37	49.48
Pegunungan Bintang	44.22	45.21	45.44	46.28
Tolikara	48.85	49.68	49.5	49.6
Sarmi	63	63.45	63.63	63.94
Keerom	65.75	66.59	66.4	66.49
Waropen	64.8	65.34	64.94	65.1
Supiori	61.84	62.3	62.3	62.72
Mamberamo Raya	51.24	52.2	51.78	52.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nduga	29.42	30.75	31.55	32.84
Lanny Jaya	47.34	48	47.86	48.68
Mamberamo Tengah	46.41	47.23	47.57	48.32
Yalimo	47.13	48.08	48.34	49.01
Puncak	41.81	42.7	43.04	43.17
Dogiyai	54.44	55.41	54.84	55
Intan Jaya	46.55	47.51	47.79	48.34
Deiyai	49.55	50.11	49.46	49.96
Kota Jayapura	79.58	80.16	79.94	80.11
Papua	60.06	60.84	60.44	60.62

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA
REFERENCES

- Kuntaro, M.Ninik. 2007. *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abdullah T. & A. Rauf. 2011. *Karakteristik Populasi dan Serangan Penggerek Jagung Asia, Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae), dan Hubungannya dengan Kehilangan Hasil*. Jurnal Fitomedika 7(3): 175–181.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

berperilaku dengan Akuntabel, Kompletan, dan Non-Bluff. Adaptif Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS JAYAWIJAYA REGENCY**

Jl. Diponegoro No.25, Wamena Kota, Distrik Wamena, Kabupaten
Jayawijaya, Papua 99511

Telp.: (0969) 31253 Fax.: (0969) 31555

Homepage: <http://jayawijayakab.bps.go.id>, E-mail: bps9402@bps.go.id